

**PENGARUH *FINANCIAL TECHNOLOGY*, LITERASI KEUANGAN,
DAN *EXPECTED RETURN* TERHADAP MINAT INVESTASI
CRYPTOCURRENCY PADA KARYAWAN
SUN PLAZA MEDAN**

TUGAS AKHIR

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi**



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Oleh:

Nama : CLAUDINA ANGEL SIAHAAN
NPM : 2205170003
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI MANAJEMEN

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN**

2026

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN UJIAN TUGAS AKHIR

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidang yang diselenggarakan pada hari Jum'at, tanggal 10 April 2026, pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan, dan seterusnya,

MEMUTUSKAN

Nama : CLAUDINA ANGEL SIAHAAN
NPM : 2205170003
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI MANAJEMEN
Judul Skripsi : PENGARUH *FINANCIAL TECHNOLOGY*, LITERASI KEUANGAN, DAN *EXPECTED RETURN* TERHADAP MINAT - INVESTASI *CRYPTOCURRENCY* PADA KARYAWAN SUN PLAZA MEDAN

Dinyatakan : (A) *Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*

Tim Penguji

Penguji I



Elizat Sinambela, S.E., M.Si

Penguji II



Baihaqi Ammy, S.E., M.Ak

Pembimbing



Irfan, S.E., M.M., Ph.D

Panitia Ujian

Ketua



Dr. Radiman, S.E., M.Si

Sekretaris



Asst. Prof. Dr. Hasrudy Tanjung, S.E., M.Si



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Muchtar Basri No.3 Medan Telp.061-6624567 Kode Pos 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

TUGAS AKHIR ini disusun oleh :

Nama : CLAUDINA ANGEL SIAHAAN
N P M : 2205170003
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI MANAJEMEN
Judul Tugas Akhir : **PENGARUH *FINANCIAL TECHNOLOGY*, LITERASI KEUANGAN, DAN *EXPECTED RETURN* TERHADAP MINAT INVESTASI *CRYPTOCURRENCY* PADA KARYAWAN SUN PLAZA MEDAN**

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan Tugas Akhir.

Medan, Maret 2026

Pembimbing Tugas Akhir

Assoc. Prof. Dr. Irfan, S.E., M.M., Ph.D

Diketahui/Disetujui
Oleh :

Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

Muhammad Shareza Hafiz, SE., M.Acc

Dr. Radiman, S.E., M.Si

BERITA ACARA PEMBIMBINGAN TUGAS AKHIR

Nama : CLAUDINA ANGEL SIAHAAN
 N P M : 2205170003
 Program Studi : AKUNTANSI
 Konsentrasi : AKUNTANSI MANAJEMEN
 Judul Tugas Akhir : **PENGARUH FINANCIAL TECHNOLOGY, LITERASI KEUANGAN, DAN EXPECTED RETURN TERHADAP MINAT INVESTASI CRYPTOCURRENCY PADA KARYAWAN SUN PLAZA MEDAN**

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab I			
Bab 2			
Bab 3			
Bab 4	<i>Deskripsi data analisis data perubahan</i>		<i>[Signature]</i>
Bab 5	<i>kesimpulan & saran</i>		<i>[Signature]</i>
Daftar Pustaka			<i>[Signature]</i>
Persetujuan Sidang Meja Hijau	<i>acc. Meja Hijau</i>		<i>[Signature]</i>

Medan, Maret 2026

Diketahui oleh :
Ketua Program Studi

Muhammad Shareza Hafiz, SE., M.Acc

Disetujui Oleh :
Dosen Pembimbing

Assoc. Prof. Dr. Irfan, S.E., M.M., Ph.D



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mochtar Basri No.3 Medan Telp.061-6624567 Kode Pos 20238

PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : CLAUDINA ANGEL SIAHAAN
NPM : 2205170003
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI MANAJEMEN

Dengan ini menyatakan bahwa Tugas Akhir saya yang berjudul “PENGARUH *FINANCIAL TECHNOLOGY*, LITERASI KEUANGAN, DAN EXPECTED RETURN TERHADAP MINAT INVESTASI *CRYPTOCURRENCY* PADA KARYAWAN SUN PLAZA MEDAN” adalah bersifat asli (*original*), bukan hasil menyadur secara mutlak hasil karya orang lain.

Bila mana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia di tuntutan dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Yang Menyatakan



CLAUDINA ANGEL SIAHAAN

ABSTRAK
**PENGARUH *FINANCIAL TECHNOLOGY*, LITERASI KEUANGAN,
DAN *EXPECTED RETURN* TERHADAP MINAT INVESTASI
CRYPTOCURRENCY PADA KARYAWAN
SUN PLAZA MEDAN**

CLAUDINA ANGEL SIAHAAN
NPM. 2205170003

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Jln. Kapten Muchtar Basri No.3 Telp (061) 6624567 Medan 20238
Email : claudinaangel92@gmail.com

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *financial technology*, literasi keuangan, dan *expected return* terhadap minat investasi *cryptocurrency* pada karyawan Sun Plaza Medan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Data dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner kepada karyawan tenant Sun Plaza Medan yang memenuhi kriteria penelitian. Jumlah sampel dalam penelitian ini yaitu 89 responden. Teknik analisis data yang digunakan adalah *Structural Equation Modeling* (SEM) berbasis *Partial Least Square* (PLS).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *financial technology* berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi *cryptocurrency*, literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap minat investasi *cryptocurrency*, dan *expected return* tidak berpengaruh terhadap minat investasi *cryptocurrency* pada karyawan Sun Plaza Medan. Temuan ini mengindikasikan bahwa kemudahan akses teknologi keuangan, pemahaman keuangan yang memadai, serta persepsi terhadap potensi keuntungan investasi merupakan faktor penting dalam membentuk minat individu untuk berinvestasi pada aset kripto.

Kata kunci: financial technology, literasi keuangan, expected return, minat investasi, cryptocurrency.

ABSTRACT
***THE EFFECT OF FINANCIAL TECHNOLOGY, FINANCIAL LITERACY,
AND EXPECTED RETURN ON CRYPTOCURRENCY INVESTMENT
INTERESTS OF SUN PLAZA MEDAN EMPLOYEES***

CLAUDINA ANGEL SIAHAAN
Number of Students 2205170003

*Faculty of Economics and Business
Muhammadiyah University of North Sumatra
Jln. Kapten Muchtar Basri No. 3 Tel. (061) 6624567 Medan 20238
Email: claudinaangel92@gmail.com*

This study aims to analyze the influence of financial technology, financial literacy, and expected returns on cryptocurrency investment interest among Sun Plaza Medan employees. This study uses a quantitative approach with a survey method. Data were collected through questionnaires distributed to employees of Sun Plaza Medan tenants who met the research criteria. The sample size for this study was 89 respondents. The data analysis technique used was Structural Equation Modeling (SEM) based on Partial Least Squares (PLS).

The results showed that financial technology had a positive and significant effect on cryptocurrency investment interest, financial literacy had no effect on cryptocurrency investment interest, and expected return had no effect on cryptocurrency investment interest among Sun Plaza Medan employees. These findings indicate that ease of access to financial technology, adequate financial understanding, and perceptions of potential investment returns are important factors in shaping individual interest in investing in crypto assets.

Keywords: financial technology, financial literacy, expected return, investment interest, cryptocurrency.

KATA PENGANTAR



Assalamu`alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh

Puji dan Syukur penulis panjatkan atas Rahmat Allah SWT serta shalawat dan salam senantiasa terlimpahkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabat yang telah memberikan nikmat serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dengan judul **“Pengaruh *Financial Technology*, Literasi Keuangan, Dan Expected Return Terhadap Minat Investasi *Cryptocurrency* Pada Karyawan Sun Plaza Medan”** ini dengan tepat waktu. Selesaiannya tugas akhir ini tidak terlepas dari doa, bantuan, dukungan serta bimbingan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada orangtua tercinta Ayahanda M. Risben Siahaan dan doa Ibunda tercinta Almh. Yanti Manda Sari yang tak henti-hentinya saya rasakan sampai saat ini. Tak lupa pula kepada Uwek Sumarni, kedua saudari Jessica Asmara Siahaan dan Jenica Anggi Asmara Siahaan, Ibu Wenny dan suami, Ibu Sari, serta seluruh keluarga dan kerabat terdekat penulis. Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Akrim, M.Pd selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Dr. Radiman, S.E., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Dr. H. Hasrudy Tanjung, SE., M.Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

4. Bapak M. Shareza Hafiz, SE., M.Acc. selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu Nabilla Dwi Agintha, S.E, M.Sc Selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak M.Firza Alpi, SE., M.Si selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak Irfan, S.E., M.M., Ph.D selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan penulis dalam penyusunan tugas akhir ini, sehingga tugas akhir ini dapat selesai.
8. Bapak/Ibu dosen beserta seluruh staf pegawai Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
9. Sahabat-sahabat penulis : Anisa Putri, Khairunnisa Fitri, Aulia, Ama, Mbakdew, Mutia, Rike, Cut, Meimei, Risma dan seluruh teman-teman terdekat penulis yang selalu memotivasi dan membantu dalam menyelesaikan proposal.

Penulis menyadari bahwa tugas akhir ini masih ada kekurangan. Penulis mengharapkan adanya kritik dan saran yang bersifat positif bagi penulis. Semoga tugas akhir ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak. Akhir kata, penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah memberikan bantuan, dorongan, dan bimbingan. Semoga Allah SWT selalu melimpahkan berkat dan Rahmat-Nya kepada kita semua.

Wassalamu`alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh.

Medan, Maret 2026

Claudina Angel Siahaan
NPM. 2205170003

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	7
1.3 Batasan Masalah.....	8
1.4 Rumusan Masalah	9
1.5 Tujuan Penelitian.....	9
1.6 Manfaat Penelitian	10
1.6.1 Manfaat Teoritis	10
1.6.2 Manfaat Praktis	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	11
2.1 Landasan Teori	11
2.1.1 Financial Technology	11
2.1.1.1 Pengertian <i>Financial Technology</i>	11
2.1.1.2 Manfaat Financial Technology.....	11
2.1.1.3 Indikator Financial Technology	11
2.1.2 Literasi Keuangan	13
2.1.2.1 Pengertian Literasi Keuangan	13
2.1.2.2 Manfaat Literasi Keuangan.....	14
2.1.2.3 Indikator Literasi Keuangan.....	14
2.1.3 <i>Expected Return</i>	16
2.1.3.1 Pengertian <i>Expected Return</i>	16
2.1.3.2 Manfaat <i>Expected Return</i>	16
2.1.3.3 Indikator <i>Expected Return</i>	17
2.1.4 Minat Investasi.....	18
2.1.4.1 Pengertian Minat Investasi.....	18
2.1.4.2 Manfaat Minat Investasi.....	19

2.1.4.3 Indikator Minat Investasi	19
2.1.5 Grand Theory	19
2.1.6 Penelitian Terdahulu.....	20
2.2 Kerangka Konseptual	22
2.2.1 Pengaruh Financial Technology Terhadap Minat Investasi	22
2.2.2 Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Minat Investasi.....	23
2.2.3 Pengaruh Expected Return terhadap Minat Investasi	24
2.3 Hipotesis.....	25
BAB III METODE PENELITIAN	26
3.1 Jenis Penelitian.....	26
3.2 Definisi Operasional.....	26
3.2.1 Financial Technology	27
3.2.2 Literasi Keuangan	27
3.2.3 Expected Return	28
3.2.4 Minat Investasi	28
3.3 Tempat dan Waktu Penelitian.....	30
3.3.3 Tempat Penelitian.....	30
3.3.4 Waktu Penelitian	30
3.4 Teknik Pengambilan Sampel.....	31
3.4.3 Populasi	31
3.4.4 Sampel.....	31
3.5 Teknik Pengumpulan Data	32
3.6 Pengujian Instrumen.....	33
3.6.1 Uji Validitas.....	33
3.6.2 Uji Reliabilitas	34
3.7 Teknik Analisis Data	34
3.7.1 Uji Statistik Deskriptif	34
3.7.2 Analisis SEM (<i>Structural equation modeling</i>).....	35
3.7.3 Uji Hipotesis.....	38
BAB IV HASIL PENELITIAN	39
4.1 Deskripsi Data.....	39
4.1.1 Identitas Responden	39

4.1.2 Analisis Variabel Penelitian.....	42
4.1.2.1 Variabel <i>Financial Technology</i> (X1)	42
4.2 Analisis Data	47
4.2.1 Analisis Model Pengukuran (Outer Model)	47
4.2.2 Analisis Model Struktural (Inner Model).....	51
4.2.3 Hasil Uji Hipotesis	52
4.3 Pembahasan.....	54
4.4 Implikasi Penelitian.....	60
4.4.1 Implikasi Teoritis.....	60
4.4.2 Implikasi Praktis.....	61
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	63
5.1 Kesimpulan	63
5.2 Saran.....	64
5.3 Keterbatasan Penelitian.....	65
DAFTAR PUSTAKA.....	68

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	20
Tabel 3.1 Definisi Operasional.....	29
Tabel 3.2 Waktu Penelitian.....	30
Tabel 3.3 Skala Likert.....	32
Tabel 4.1 Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin.....	39
Tabel 4.2 Karakteristik responden berdasarkan usia.....	40
Tabel 4.3 Karakteristik responden berdasarkan Pendidikan.....	40
Tabel 4.4 Karakteristik responden berdasarkan lama bekerja.....	41
Tabel 4.5 Karakteristik responden berdasarkan posisi pekerjaan.....	41
Tabel 4.6 Rekapitulasi skor angket Variabel Financial Technology.....	42
Tabel 4.7 Rekapitulasi skor angket Variabel Literasi Keuangan.....	44
Tabel 4.8 Rekapitulasi skor angket Variabel Expected Return.....	45
Tabel 4.9 Rekapitulasi skor angket Variabel Minat Investasi.....	46
Tabel 4.10 Convergent Validity.....	48
Tabel 4.11 Fornell Lacker.....	49
Tabel 4.12 Cronbach Alpha.....	50
Tabel 4.13 Hasil Uji R Square.....	51
Tabel 4.14 Hasil Uji F-Square.....	51
Tabel 4.15 Hasil Uji Hipotesis.....	52
Tabel 4.16 Keputusan Hipotesis.....	60

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Gambar hasil pra-riset variabel <i>Financial Technology</i>	3
Gambar 1.1 Gambar hasil pra-riset variabel Literasi Keuangan	4
Gambar 1.1 Gambar hasil pra-riset <i>Expected Return</i>	5
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual.....	25
Gambar 4.1 <i>Loading Factor</i>	47

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi digital telah mendorong terjadinya transformasi signifikan di sektor keuangan, yang ditandai dengan munculnya berbagai inovasi *financial technology (fintech)*. Fintech memungkinkan masyarakat untuk mengakses layanan keuangan secara lebih cepat, praktis, dan efisien melalui platform digital tanpa dibatasi oleh ruang dan waktu. Kehadiran layanan keuangan digital tersebut turut berkontribusi dalam meningkatkan partisipasi masyarakat terhadap berbagai aktivitas keuangan, termasuk investasi. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa perkembangan teknologi digital mampu memperluas akses investasi dan meningkatkan ketertarikan individu untuk terlibat dalam aktivitas investasi (Arif & Yudiaatmaja, 2024).

Transformasi digital tersebut juga mendorong berkembangnya instrumen investasi berbasis teknologi, salah satunya adalah *cryptocurrency* atau aset kripto. *Cryptocurrency* merupakan bentuk aset digital yang memanfaatkan teknologi blockchain sebagai sistem pencatatan transaksi yang terdesentralisasi yang saat ini semakin diminati oleh masyarakat Indonesia, khususnya pada kelompok usia produktif. Peningkatan jumlah investor kripto mencerminkan bahwa *cryptocurrency* telah berkembang sebagai salah satu alternatif instrumen investasi yang diminati masyarakat. Penelitian (Lelyta Dewi Candra dan Agung Abdullah, 2023) mengungkapkan bahwa minat terhadap investasi *cryptocurrency* dipengaruhi oleh potensi keuntungan yang relatif tinggi meskipun disertai dengan risiko yang besar.

Selain potensi keuntungan, kemudahan akses melalui fintech turut mendorong masyarakat untuk mengenal dan mengadopsi investasi aset digital. Melalui fintech, individu dapat melakukan transaksi investasi secara mandiri tanpa prosedur yang rumit sebagaimana pada lembaga keuangan konvensional. Kondisi ini menjadikan *cryptocurrency* sebagai objek penelitian yang relevan, khususnya pada kelompok pekerja yang memiliki intensitas penggunaan teknologi digital yang tinggi dalam aktivitas sehari-hari.

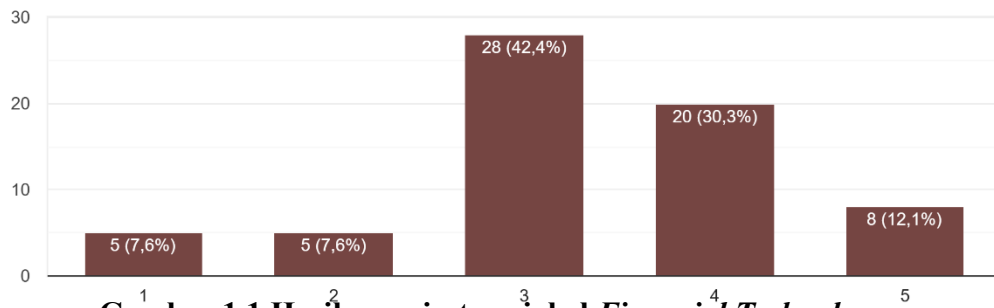
Financial technology (fintech) dalam penelitian ini dipahami sebagai inovasi di bidang keuangan yang memanfaatkan teknologi digital untuk mempermudah aktivitas transaksi, pembayaran, pengelolaan keuangan, serta investasi. Perkembangannya didorong oleh kemajuan teknologi informasi dan meningkatnya kebutuhan masyarakat terhadap layanan keuangan yang cepat, aman, dan mudah diakses (Angga Pradipa et al., 2023). Meskipun demikian, kemudahan tersebut belum tentu secara langsung meningkatkan minat investasi apabila tidak didukung oleh pemahaman dan kepercayaan pengguna terhadap layanan yang tersedia.

Sebagai penguatan fenomena dalam penelitian ini, peneliti telah melakukan pra-riset awal terhadap 66 karyawan tenant Sun Plaza Medan. Hasil pra-riset menunjukkan bahwa sebagian besar responden telah menggunakan layanan *financial Technology* dalam aktivitas keuangan sehari-hari, seperti pembayaran digital dan transaksi berbasis aplikasi. Hal ini mengindikasikan bahwa tingkat penggunaan fintech di kalangan karyawan tergolong tinggi. Namun demikian, pemanfaatan fintech masih didominasi oleh kebutuhan transaksi harian dan belum sepenuhnya diarahkan pada aktivitas investasi, khususnya investasi *cryptocurrency*.

Kondisi ini menunjukkan adanya kesenjangan antara tingginya penggunaan teknologi keuangan dengan rendahnya pemanfaatan untuk tujuan investasi.

1. Saya sering menggunakan aplikasi fintech (misalnya, Tokocrypto atau OVO Invest) untuk transaksi keuangan sehari-hari.

66 jawaban



Gambar 1.1 Hasil pra-riiset variabel *Financial Technology*

Temuan tersebut menunjukkan bahwa meskipun tingkat penggunaan *financial technology* tergolong tinggi, namun belum mampu mendorong minat karyawan untuk berinvestasi pada *cryptocurrency*. Hal ini mengindikasikan bahwa *financial technology* diduga belum dimanfaatkan secara optimal sebagai sarana investasi, sehingga perlu dikaji lebih lanjut pengaruhnya terhadap minat investasi *cryptocurrency*.

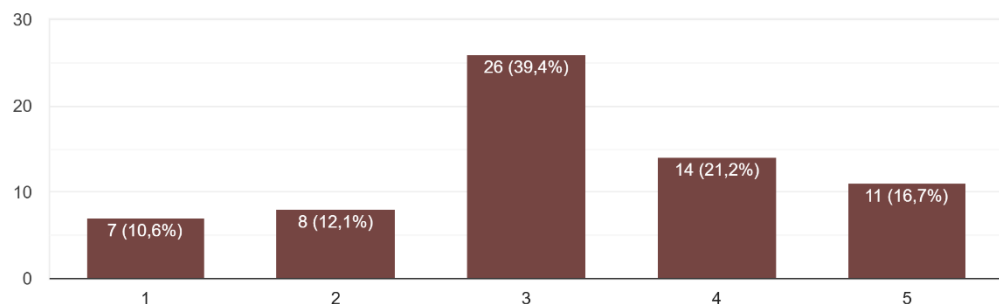
Sejalan dengan hal tersebut, penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa *financial technology* tidak hanya berfungsi sebagai sarana transaksi keuangan, tetapi juga berperan dalam membentuk persepsi dan minat individu terhadap investasi digital. Fintech mampu meningkatkan kenyamanan dan efisiensi dalam berinvestasi, namun, pengaruh fintech terhadap minat investasi sangat bergantung pada kesiapan individu dalam memahami produk keuangan digital yang digunakan (Rowena et al., 2025).

Karyawan Sun Plaza Medan merupakan kelompok pekerja perkotaan yang memiliki tingkat interaksi tinggi dengan teknologi digital. Aktivitas kerja di sektor

perdagangan dan jasa mendorong penggunaan berbagai aplikasi digital, termasuk layanan keuangan berbasis teknologi. Kondisi ini menunjukkan bahwa karyawan memiliki akses luas terhadap fintech serta peluang untuk mengenal berbagai instrumen investasi digital, termasuk *cryptocurrency*, meskipun belum tentu diikuti oleh minat investasi yang tinggi.

Selain itu, hasil pra-riset juga menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan karyawan berada pada kategori sedang. Hal ini terlihat dari masih terbatasnya pemahaman responden terkait konsep risiko dan imbal hasil investasi, khususnya pada *cryptocurrency*. Kondisi tersebut berpotensi memengaruhi kemampuan individu dalam mengambil keputusan investasi secara rasional dan terencana.

1. Saya memahami konsep dasar *cryptocurrency* seperti Bitcoin dan Ethereum sebagai aset digital.
66 jawaban



Gambar 1.2 Hasil pra-riset variabel Literasi Keuangan

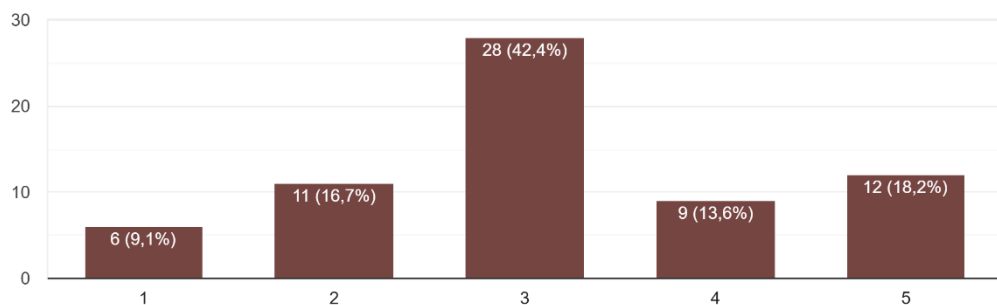
Temuan ini mengindikasikan bahwa tingkat literasi keuangan yang belum optimal dapat memengaruhi pemahaman karyawan terhadap risiko dan keuntungan investasi, sehingga diduga berpengaruh terhadap minat investasi *cryptocurrency*.

Literasi keuangan merupakan kemampuan individu dalam memahami, mengelola, serta mengambil keputusan keuangan secara rasional. Kemampuan ini tidak hanya meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan, tetapi juga membentuk persepsi individu terhadap risiko dan potensi keuntungan investasi. Penelitian

sebelumnya menunjukkan bahwa literasi keuangan berperan dalam membentuk sikap dan minat investasi, khususnya pada investor non-profesional yang belum memiliki pengalaman investasi yang luas (Irfan et al.,2023,2025; Sulistyowati et al, 2023).

Di sisi lain, karakteristik *cryptocurrency* yang memiliki volatilitas tinggi turut menjadi pertimbangan utama dalam menentukan keputusan investasi. Sebagian responden menunjukkan keraguan terhadap ketidakpastian tingkat pengembalian (*expected return*) yang dapat diperoleh, sehingga memengaruhi minat mereka untuk berinvestasi pada instrumen tersebut.

2. Saya tahu cara menghitung risiko dan return dalam investasi keuangan, termasuk volatilitas crypto.
66 jawaban



Gambar 1.3 Hasil pra-riset variabel *Expected Return*

Temuan tersebut menunjukkan bahwa *expected return* menjadi pertimbangan penting dalam membentuk minat investasi. Persepsi terhadap potensi keuntungan yang belum pasti menyebabkan responden cenderung berhati-hati dalam mengambil keputusan investasi, sehingga diduga memengaruhi minat investasi *cryptocurrency*.

Expected return merupakan tingkat pengembalian yang diharapkan oleh investor dengan mempertimbangkan risiko yang menyertainya. Dalam konteks *cryptocurrency*, *expected return* menjadi faktor penting karena aset kripto memiliki

potensi keuntungan yang tinggi sekaligus risiko yang besar. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa *expected return* berpengaruh positif terhadap minat investasi, karena individu cenderung tertarik pada instrumen yang memberikan imbal hasil yang sebanding dengan risiko yang ditanggung (Ammy, 2022).

Dalam konteks investasi *cryptocurrency*, *expected return* menjadi faktor penting karena aset kripto memiliki karakteristik volatilitas yang tinggi. Kondisi ini menyebabkan potensi keuntungan yang besar sekaligus risiko yang tinggi. Oleh karena itu, individu cenderung mempertimbangkan keseimbangan antara risiko dan imbal hasil sebelum memutuskan untuk berinvestasi. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa *expected return* berpengaruh positif terhadap minat investasi karena individu tertarik pada instrumen yang dinilai memberikan keuntungan yang sebanding dengan risiko yang ditanggung (Ammy, 2022).

Fenomena yang ditemukan dalam pra-riset tersebut dapat dijelaskan melalui Theory of Planned Behavior (TPB) sebagai grand theory dalam penelitian ini. TPB menjelaskan bahwa niat seseorang untuk melakukan suatu perilaku dipengaruhi oleh sikap, norma subjektif, dan persepsi kontrol perilaku. Dalam konteks penelitian ini, *financial technology* berperan dalam membentuk persepsi kemudahan dan kontrol terhadap investasi, literasi keuangan memengaruhi kemampuan individu dalam memahami risiko dan manfaat investasi sehingga membentuk sikap, sedangkan *expected return* mencerminkan keyakinan individu terhadap potensi keuntungan yang akan diperoleh. Ketiga faktor tersebut secara simultan membentuk niat atau minat individu untuk melakukan investasi *cryptocurrency*.

Berdasarkan hasil pra-riset yang telah dilakukan, ditemukan adanya kesenjangan antara penggunaan *financial technology*, tingkat literasi keuangan, serta persepsi terhadap *expected return* dengan minat investasi *cryptocurrency* pada karyawan Sun Plaza Medan. Oleh karena itu, penelitian ini difokuskan untuk menguji pengaruh *financial technology*, literasi keuangan, dan *expected return* terhadap minat investasi *cryptocurrency*.

Berbagai penelitian terdahulu telah mengkaji faktor-faktor yang memengaruhi minat investasi, seperti *financial technology* dan literasi keuangan, namun menunjukkan hasil yang belum sepenuhnya konsisten. Selain itu, kajian yang mengintegrasikan *expected return* secara simultan bersama *financial technology* dan literasi keuangan, khususnya pada konteks investasi *cryptocurrency* dan kelompok pekerja, masih relatif terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi minat investasi *cryptocurrency*.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan serta didukung oleh hasil pra-riset awal yang dilakukan terhadap 66 karyawan tenant Sun Plaza Medan, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Meskipun tingkat penggunaan *financial technology* di kalangan karyawan Sun Plaza Medan tergolong tinggi, pemanfaatannya masih didominasi untuk transaksi keuangan sehari-hari dan belum sepenuhnya digunakan sebagai sarana investasi, khususnya pada instrumen *cryptocurrency*.
2. Tingkat literasi keuangan karyawan Sun Plaza Medan masih berada pada kategori sedang, yang ditunjukkan oleh keterbatasan pemahaman terkait

konsep risiko dan imbal hasil, sehingga berpotensi memengaruhi kualitas pengambilan keputusan investasi.

3. Karakteristik *cryptocurrency* yang memiliki volatilitas tinggi serta ketidakpastian tingkat pengembalian (*expected return*) menimbulkan keraguan bagi karyawan dalam menentukan keputusan untuk berinvestasi pada instrumen tersebut.
4. Terdapat kesenjangan antara kemudahan akses *financial technology* dengan tingkat minat investasi *cryptocurrency*, yang menunjukkan bahwa akses teknologi belum sepenuhnya mendorong individu untuk berinvestasi.
5. Masih terbatasnya penelitian yang mengkaji pengaruh *financial technology*, literasi keuangan, dan *expected return* terhadap minat investasi *cryptocurrency* pada kelompok karyawan, sehingga diperlukan kajian empiris untuk memperoleh bukti yang lebih komprehensif.

1.3 Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah dan fokus, maka batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini hanya dilakukan pada karyawan tenant yang bekerja di Sun Plaza Medan.
2. Variabel independen dalam penelitian ini meliputi *financial technology*, literasi keuangan, dan *expected return*.
3. Variabel dependen dalam penelitian ini dibatasi pada minat investasi *cryptocurrency*.
4. Penelitian ini tidak membahas instrumen investasi lain selain *cryptocurrency*.

5. Data penelitian diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada responden yang memenuhi kriteria penelitian.
6. Faktor lain di luar variabel penelitian, seperti motivasi pribadi, dan pengaruh sosial, tidak dianalisis dalam penelitian ini.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah *financial technology* berpengaruh signifikan terhadap minat investasi *cryptocurrency* pada karyawan Sun Plaza Medan?
2. Apakah literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap minat investasi *cryptocurrency* pada karyawan Sun Plaza Medan?
3. Apakah *expected return* berpengaruh terhadap minat investasi *cryptocurrency* pada karyawan Sun Plaza Medan?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Menguji dan menganalisis pengaruh *financial technology* terhadap minat investasi *cryptocurrency* pada karyawan Sun Plaza Medan.
2. Menguji dan menganalisis pengaruh literasi keuangan terhadap minat investasi *cryptocurrency* pada karyawan Sun Plaza Medan.
3. Menguji dan menganalisis pengaruh *expected return* terhadap minat investasi *cryptocurrency* pada karyawan Sun Plaza Medan.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari pelaksanaan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1.6.1 Manfaat Teoritis

1. Menghasilkan kontribusi ilmiah mengenai pengaruh *financial technology*, literasi keuangan, dan *expected return* dalam model minat investasi *cryptocurrency*.
2. Mengembangkan literatur dan referensi untuk penelitian mendatang dalam sektor keuangan digital, perilaku investasi, serta pemahaman finansial.

1.6.2 Manfaat Praktis

1. Bagi karyawan Sun Plaza Medan, penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman mengenai pentingnya literasi keuangan dan pemanfaatan *financial technology*, serta pertimbangan *expected return* secara bijak dalam pengambilan keputusan investasi.
2. Bagi perusahaan/pengelola Sun Plaza Medan, temuan penelitian ini dapat dijadikan landasan untuk menyusun program edukasi keuangan bagi karyawan dalam rangka meningkatkan keterampilan pengelolaan keuangan dan pengambilan keputusan investasi.
3. Bagi pelaku industri *financial technology*, penelitian ini dapat memberikan gambaran kebutuhan pengguna sehingga membantu pengembangan layanan investasi digital yang lebih edukatif dan aman.
4. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat dijadikan referensi dan pembanding dalam kajian terkait investasi digital dan literasi keuangan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Financial Technology

2.1.1.1 Pengertian *Financial Technology*

Financial technology (*fintech*) merupakan inovasi pada sektor jasa keuangan yang memanfaatkan teknologi digital untuk menyediakan layanan keuangan yang lebih efisien, cepat, dan mudah diakses. Perkembangan fintech melalui aplikasi digital memungkinkan masyarakat melakukan berbagai aktivitas keuangan, termasuk pembayaran, pendanaan, serta investasi berbasis teknologi, sehingga memperluas akses terhadap instrumen investasi modern seperti *cryptocurrency* (Ansori, 2019; Purba, 2020).

Dalam penelitian ini, financial technology dipahami sebagai sarana teknologi keuangan yang dimanfaatkan individu untuk mengakses layanan keuangan digital, khususnya yang berkaitan dengan aktivitas investasi *cryptocurrency*.

2.1.1.2 Manfaat Financial Technology

Financial technology memberikan manfaat dalam mempermudah transaksi keuangan serta meningkatkan efisiensi pengelolaan keuangan bagi individu maupun pelaku usaha. Selain itu, kehadiran fintech mampu memperluas akses masyarakat terhadap layanan keuangan digital dan instrumen investasi yang sebelumnya sulit dijangkau (Angga Pradipa et al., 2023).

2.1.1.3 Indikator Financial Technology

(Munawar et al., 2022) Menyatakan beberapa indikator dalam menentukan *financial technology*, yaitu :

1. Mobilitas personal

Mobilitas personal merujuk pada kemampuan pengguna dalam mengakses layanan fintech kapan saja dan di mana saja, khususnya melalui perangkat mobile seperti smartphone. Fintech dengan tingkat mobilitas tinggi memungkinkan pengguna melakukan transaksi keuangan secara fleksibel dan real time.

2. Perhatian terhadap privasi

Ini menunjukkan seberapa besar perhatian pengguna terhadap privasi data pribadi dan keuangan mereka saat memanfaatkan layanan fintech. Layanan *financial technology* dituntut untuk memiliki sistem keamanan yang mampu melindungi data pribadi dan keuangan pengguna dari penyalahgunaan maupun akses tidak sah.

3. Kemudahan Penggunaan

Kemudahan penggunaan menggambarkan seberapa mudah dan intuitif antar muka serta prosedur dalam memanfaatkan layanan fintech. Semakin sederhana cara penggunaannya, semakin tinggi kemungkinan bagi pengguna biasa (termasuk generasi lanjut atau yang kurang paham teknologi) untuk mengadopsinya. Kemudahan penggunaan ditandai dengan navigasi aplikasi yang sederhana, proses pendaftaran yang cepat, petunjuk penggunaan yang mudah dipahami, serta jumlah tahapan transaksi yang minimal.

4. Kredibilitas Layanan

Kredibilitas merujuk pada seberapa besar kepercayaan pengguna terhadap penyedia layanan fintech, mencakup aspek legalitas, reputasi, transparansi,

serta dukungan dari Lembaga keuangan (seperti OJK di Indonesia). Layanan yang terpercaya umumnya memiliki izin resmi, ulasan yang baik, dan rekam jejak yang memuaskan.

2.1.2 Literasi Keuangan

2.1.2.1 Pengertian Literasi Keuangan

Literasi keuangan merupakan tingkat pengetahuan, keterampilan, dan pemahaman individu dalam mengelola keuangan pribadi serta menggunakan informasi keuangan secara tepat dalam pengambilan keputusan finansial. Literasi keuangan mencakup pemahaman mengenai tabungan, investasi, asuransi, serta kemampuan menilai risiko keuangan yang dihadapi individu (OJK, 2024; Djou & Lukiastuti, 2021).

Literasi keuangan tidak hanya mencerminkan pemahaman individu terhadap produk keuangan, tetapi juga kemampuan dalam menerapkan pengetahuan tersebut dalam pengambilan keputusan investasi. Penelitian oleh dosen FEB UMSU menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan yang baik mampu meningkatkan kepercayaan diri individu dalam mengelola keuangan serta mendorong minat untuk berinvestasi secara rasional dan terencana (Irfan et al., 2023; Suwatno et al., 2020).

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki peran penting dalam meningkatkan minat investasi individu. Pemahaman yang baik mengenai pengelolaan keuangan, risiko investasi, dan potensi keuntungan membantu individu mengambil keputusan investasi secara lebih rasional dan terencana. Selain itu, dukungan teknologi keuangan mempermudah akses terhadap informasi dan layanan investasi, sehingga semakin mendorong ketertarikan

individu untuk berinvestasi pada instrumen digital seperti cryptocurrency (Ammy, 2022; Lelyta Dewi Candra & Agusng Abdullah, 2023; Agha & Khan, 2025)

2.1.2.2 Manfaat Literasi Keuangan

Literasi keuangan berperan dalam meningkatkan kemampuan individu untuk mengelola keuangan secara efektif dan terencana. Pemahaman terhadap konsep keuangan memungkinkan individu memanfaatkan layanan keuangan formal secara optimal serta mengambil keputusan keuangan yang rasional. Dengan demikian, literasi keuangan tidak hanya meningkatkan pengetahuan finansial, tetapi juga memperbaiki kualitas pengelolaan keuangan secara keseluruhan (Saragih & Ritonga, 2022; Suwatno et al., 2020).

2.1.2.3 Indikator Literasi Keuangan

Indikator literasi keuangan dalam penelitian ini merujuk pada penjabaran Capuano dan Ramsay (2011) dalam (Studi & Ekonomi, 2022), yaitu :

1. Pemahaman keuangan dasar, berkaitan dengan kemampuan individu dalam memahami konsep-konsep fundamental dalam keuangan, seperti pengelolaan pendapatan, pengeluaran, tabungan, serta perhitungan sederhana terkait bunga dan inflasi. Pemahaman ini menjadi landasan awal dalam membentuk perilaku keuangan yang rasional, karena individu yang memiliki pengetahuan dasar yang baik cenderung lebih mampu mengenali kondisi keuangannya dan membuat keputusan yang tepat dalam aktivitas ekonomi sehari-hari.
2. Kemampuan mengelola keuangan, berkaitan dengan kemampuan individu dalam merencanakan, mengatur, dan mengendalikan penggunaan dana secara efektif. Hal ini mencakup aktivitas penyusunan anggaran,

pengendalian pengeluaran, serta pengalokasian dana untuk kebutuhan jangka pendek maupun jangka panjang. Individu yang mampu mengelola keuangan dengan baik akan lebih siap dalam menghadapi ketidakpastian ekonomi serta memiliki kecenderungan yang lebih tinggi untuk melakukan investasi secara terencana.

3. Pemahaman risiko dan imbal hasil, merupakan kemampuan individu dalam menilai hubungan antara potensi keuntungan dan kemungkinan kerugian dalam suatu investasi. Setiap instrumen investasi memiliki tingkat risiko dan return yang berbeda, sehingga diperlukan kemampuan analisis untuk menentukan pilihan yang sesuai dengan profil risiko individu. Pemahaman yang baik terhadap aspek ini akan membantu individu dalam menghindari keputusan investasi yang bersifat spekulatif serta mendorong pengambilan keputusan yang lebih rasional.
4. Pemahaman produk keuangan, mengacu pada kemampuan individu dalam mengenali berbagai jenis instrumen keuangan, seperti tabungan, deposito, saham, reksa dana, hingga aset digital seperti cryptocurrency. Selain itu, individu juga perlu memahami karakteristik, manfaat, risiko, serta mekanisme dari masing-masing produk tersebut. Dengan pemahaman yang memadai, individu dapat memilih instrumen keuangan yang sesuai dengan tujuan dan kondisi keuangannya, sehingga dapat meningkatkan efektivitas dalam pengelolaan keuangan dan aktivitas investasi.

2.1.3 Expected Return

2.1.3.1 Pengertian *Expected Return*

Expected return atau tingkat pengembalian yang diharapkan merupakan gambaran mengenai besarnya keuntungan yang diantisipasi oleh investor atas dana yang diinvestasikan pada suatu instrumen keuangan di masa depan. *Expected return* mencerminkan ekspektasi investor terhadap imbal hasil yang diperoleh dengan mempertimbangkan tingkat risiko yang melekat pada instrumen investasi tersebut. Dengan demikian, *expected return* menjadi dasar bagi investor dalam menilai kelayakan suatu investasi sebelum mengambil keputusan untuk berinvestasi (Ammy, 2022).

Expected return menjadi pertimbangan utama dalam analisis investasi karena mencerminkan estimasi keuntungan yang akan diperoleh investor di masa depan. Dalam perspektif akuntansi dan keuangan, ekpektasi return berperan sebagai dasar evaluasi kelayakan investasi melalui pertimbangan hubungan antara risiko dan imbal hasil. Oleh karena itu, semakin tinggi persepsi terhadap potensi return, semakin besar kecenderungan individu untuk menunjukkan minat investasi (Ammy, 2022).

2.1.3.2 Manfaat *Expected Return*

Expected return memberikan manfaat bagi investor sebagai dasar dalam mengevaluasi dan membandingkan berbagai alternatif instrumen investasi. Dengan adanya estimasi tingkat pengembalian yang diharapkan, investor dapat menilai apakah suatu investasi layak untuk dipertimbangkan sesuai dengan tujuan keuangan dan tingkat risiko yang dapat diterima. *Expected return* membantu investor dalam

menyusun ekspektasi yang rasional terhadap hasil investasi yang akan diperoleh (Ammy, 2022).

2.1.3.3 Indikator *Expected Return*

Indikator *expected return* digunakan untuk mengukur persepsi investor terhadap potensi keuntungan investasi yang akan diperoleh di masa depan. Indikator *expected return* dalam penelitian ini mengacu pada penelitian investasi dan perilaku investor, yaitu :

1. Harapan terhadap keuntungan investasi

Menggambarkan keyakinan individu bahwa investasi yang dilakukan mampu memberikan keuntungan finansial di masa depan. Investor cenderung memilih instrumen investasi yang dianggap memiliki peluang return yang tinggi (Riset et al., 2020a).

2. Persepsi pertumbuhan nilai investasi

Menggambarkan keyakinan investor terhadap potensi peningkatan nilai investasi dalam jangka panjang. Persepsi terhadap pertumbuhan nilai investasi dapat memengaruhi ketertarikan individu dalam mempertimbangkan suatu instrumen investasi (Ammy, 2022).

3. Pertimbangan return dibandingkan risiko

Menunjukkan kemampuan individu dalam menilai keseimbangan antara potensi keuntungan dengan tingkat risiko investasi. Investor biasanya tertarik pada instrumen investasi yang dinilai mampu memberikan tingkat keuntungan yang sebanding dengan risiko yang ditanggung oleh investor (Netemeyer & Ryn, 1991).

2.1.4 Minat Investasi

2.1.4.1 Pengertian Minat Investasi

Minat investasi merupakan kecenderungan atau ketertarikan individu terhadap aktivitas penanaman dana pada instrumen tertentu dengan tujuan memperoleh keuntungan di masa depan. Minat ini terbentuk dari dorongan internal, seperti motivasi dan pengetahuan, serta dipengaruhi oleh faktor eksternal, seperti lingkungan dan pendidikan (Empiris et al., 2024) dalam (Lelyta Dewi Candra & Agung Abdullah, 2023).

Minat investasi dipengaruhi oleh tingkat pemahaman individu terhadap konsep keuangan dan potensi keuntungan yang dapat diperoleh dari suatu instrumen investasi. Individu yang memiliki literasi keuangan yang baik cenderung memiliki kepercayaan diri lebih tinggi dalam mengambil keputusan investasi karena mampu menilai risiko dan manfaat secara rasional. Selain itu, ketersediaan informasi keuangan yang akurat turut memperkuat keyakinan individu untuk mulai berinvestasi (Ammy, 2022). Minat investasi tercermin dari keinginan individu untuk mempelajari instrumen investasi, mempertimbangkan risiko dan keuntungan, serta merencanakan keputusan investasi secara mandiri sesuai dengan tujuan keuangannya (Kusmawati, 2011).

Minat investasi juga dipengaruhi oleh kemudahan akses teknologi keuangan serta tingkat pemahaman individu terhadap produk keuangan. Kemajuan fintech memungkinkan individu memperoleh informasi investasi secara cepat, sementara literasi keuangan membantu dalam mengevaluasi risiko dan keuntungan, sehingga keduanya berperan dalam membentuk ketertarikan untuk berinvestasi (Bommer et al., 2023; Agha & Khan, 2025).

2.1.4.2 Manfaat Minat Investasi

Minat investasi mendorong individu untuk lebih aktif mencari informasi, meningkatkan pemahaman terhadap instrumen investasi, serta mengambil keputusan investasi secara mandiri dan terencana sesuai dengan tujuan keuangan jangka panjang (Kusmawati, 2011; Lelyta Dewi Candra & Agung Abdullah, 2023).

2.1.4.3 Indikator Minat Investasi

Menurut (Kusmawati, 2011) Minat investasi diukur melalui tiga indikator yaitu :

1. Harapan untuk memahami tentang investasi, yang mencerminkan rasa ingin tahu dan ketertarikan awal seseorang terhadap investasi global.
2. Kesiapan untuk mempelajari lebih dalam tentang investasi, yaitu keinginan individu untuk mencari informasi dan menambah pengetahuan sebelum benar-benar berinvestasi.
3. Keinginan untuk mencoba berinvestasi, yang menunjukkan keberanian dan komitmen untuk mulai mengambil tindakan nyata dalam berinvestasi.

Ketiga indikator ini menunjukkan bahwa minat tidak sekedar terbatas pada ketertarikan pasif, tetapi juga menunjuk pada kesiapan untuk bertindak secara aktif di pasar modal.

2.1.5 Grand Theory

Theory Of Planned Behavior (TPB) yang dikemukakan oleh Ajzen menjelaskan bahwa niat individu untuk melakukan suatu perilaku dipengaruhi oleh tiga komponen utama, yaitu sikap terhadap perilaku (*attitude toward behavior*), norma subjektif (*subjective norm*), dan persepsi kontrol perilaku (*perceived behavioral*). Sikap terhadap perilaku berkaitan dengan penilaian individu terhadap

suatu tindakan, norma subjektif berkaitan dengan tekanan sosial yang dirasakan, sedangkan *perceived behavioral control* mencerminkan sejauh mana individu merasa mampu untuk melakukan perilaku tersebut.

Dalam konteks penelitian ini, *Theory of Planned Behavior* digunakan untuk menjelaskan minat investasi *cryptocurrency* sebagai bentuk niat perilaku individu. *Financial technology* mencerminkan *perceived behavioral control* karena memberikan kemudahan, aksesibilitas, serta kendali dalam melakukan aktivitas investasi secara digital. Literasi keuangan berperan sebagai dasar pengetahuan yang membentuk keyakinan individu dalam memahami risiko dan manfaat investasi, sehingga mempengaruhi sikap terhadap investasi. Sementara itu, *expected return* mencerminkan sikap individu terhadap investasi, karena berkaitan dengan persepsi terhadap potensi keuntungan yang akan diperoleh.

Dengan demikian, *financial technology*, literasi keuangan, dan *expected return* dapat mempengaruhi minat investasi *cryptocurrency* melalui pembentukan persepsi, pemahaman, dan sikap individu dalam mengambil keputusan investasi. Oleh karena itu, *Theory of Planned Behavior* dinilai relevan sebagai landasan teoritis dalam menjelaskan hubungan antara variabel-variabel dalam penelitian ini.

2.1.6 Penelitian Terdahulu

Adapun beberapa penelitian terdahulu yang dijadikan referensi dalam penelitian ini yaitu:

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Lelyta Dewi Candra & Agung Abdullah (2023)	Pengaruh Pengetahuan Investasi, Persepsi Risiko Dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Investasi Dengan <i>Cryptocurrency</i>	Pengetahuan investasi tidak berpengaruh terhadap minat investasi, persepsi risiko pengguna crypto terdapat pengaruh positif sedangkan

No	Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
			non pengguna membuktikan ada pengaruh terhadap minat investasi, literasi keuangan pengguna maupun non pengguna crypto membuktikan berpengaruh terhadap minat investasi .
2	Salsabila Aninda Putri, Adi Wibowo Noor Fikri, Christophorus Indra Wahyu Putra, Dody Kurniawan, Hasanuddin (2025)	Pengaruh Financial Technology, Literasi Keuangan, Motivasi Investasi Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Investasi Pada Generasi Z Di Kecamatan Tambun Selatan.	Motivasi Investasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Investasi. Namun Financial Technology ,Literasi Keuangan, dan Persepsi Risiko tidak berpengaruh terhadap Minat Investasi dalam penelitian ini.
3	Zuhdi Arif, Fridayana Yudiaatmaja (2024)	Pengaruh Literasi Keuangan Dan Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan dan kemajuan teknologi berpengaruh signifikan terhadap minat investasi di pasar modal, literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi di pasar modal, kemajuan teknologi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi di pasar modal.
4	Raihan Zaki Al Majdi, Budi Wahono, Mohamad Bastomi (2020)	Pengaruh <i>Influencer</i> , Literasi Keuangan Dan Ekspektasi Return Terhadap Minat Investasi <i>Cryptocurrency</i> Pada Mahasiswa Universitas Islam Malang.	literasi keuangan dan ekspektasi return secara simultan memiliki dampak yang signifikan terhadap minat investasi cryptocurrency. Secara parsial, variabel influencer menunjukkan pengaruh positif dan signifikan secara statistik terhadap minat investasi cryptocurrency. Hal yang sama juga berlaku pada variabel literasi keuangan, yang berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi tersebut. Selain itu, ekspektasi return juga terbukti memberikan pengaruh positif dan signifikan secara statistik terhadap minat individu dalam berinvestasi pada cryptocurrency
5	Wulan Cahayati, Hagi Pangestu, Malkat Amin, Jelisman Jaya Zega, Dede Puspa (2023)	Pengaruh Literasi Keuangan dan Pengetahuan Investasi terhadap Minat Investasi(Studi Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Tangerang Raya)	Literasi keuangan tidak berdampak positif atas minatnya berinvestasi, Pengetahuan investasi berpengaruh terhadap minat investasi.

No	Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
6	Janny Rowena, Bahtiar Usman, & Henny Setyo Lestari (2025)	<i>Impact of Theory of Planned Behavior on Financial Satisfaction Based on Fintech Performance</i>	Sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku memengaruhi perilaku keuangan dan niat investasi.
7	William H. Bommer, Emil Milevoj & Shailesh Rana	<i>The Intention to Use Cryptocurrency : A Meta-Analysis of what we know</i>	Teknologi keuangan dan ekspektasi return memengaruhi perilaku keputusan investasi melalui kemudahan akses dan informasi yang lebih cepat.
8	Hina Agha & Dr Mubashir Ali Khan	<i>Investment Intentions in Cryptocurrency: The Roles of Financial Literacy, Investor Risk Tolerance, and Cyber-Security Risk</i>	Literasi keuangan meningkatkan niat investasi, namun pengaruhnya dapat melemah ketika persepsi risiko dan kekhawatiran keamanan tinggi.
9	Baihaqi Ammy (2022)	<i>Effect of Financial Literacy and Quality of Accounting Information on Investment Interest with Cryptocurrency as a Variable Intervening</i>	Literasi keuangan berpengaruh positif terhadap minat investasi. Cryptocurrency tidak memediasi pengaruh literasi keuangan terhadap minat investasi.
10	Baihaqi Ammy, Andri Soemitra & Zuhrinal M Nawawi (2023)	<i>Investing in Cryptocurrency through the Lens of Islamic Economic</i>	Cryptocurrency dapat menjadi instrumen investasi namun berisiko tinggi.
11	Irfan, Cut Nasyalia, Muhyarsyah, Syafrida Hani, Maya Sari (2023)	<i>The Impact of Financial Literacy and Financial Inclusion towards the Saving Behavior of the Students</i>	Literasi keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan.
12	Dahrani, Fitriani Saragih, Pandapotan Ritonga (2022)	Model Pengelolaan Keuangan Berbasis Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan : Studi pada UMKM di Kota Binjai	Literasi keuangan meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan.

2.2 Kerangka Konseptual

2.2.1 Pengaruh Financial Technology Terhadap Minat Investasi

Financial technology memberikan kemudahan akses, kecepatan transaksi, dan fleksibilitas dalam memperoleh informasi investasi, sehingga berpotensi meningkatkan minat individu untuk berinvestasi. Pemanfaatan fintech yang dirasakan bermanfaat dapat memperbaiki kualitas pengambilan keputusan investasi (Sari Mardhiah & Albart, 2025) dalam (Ekonomi et al., 2025). Namun, pengaruh fintech terhadap minat investasi sangat bergantung pada bagaimana teknologi

tersebut dimanfaatkan, karena sebagian pengguna masih lebih dominan menggunakannya untuk transaksi harian dibandingkan investasi (Technology et al., 2025). Oleh karena itu, *financial technology* diduga memiliki pengaruh positif terhadap minat investasi individu.

H1 : *Financial Technology* berpengaruh positif terhadap minat investasi.

2.2.2 Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Minat Investasi

Literasi keuangan berperan dalam membentuk kemampuan individu untuk memahami risiko, manfaat, dan konsekuensi dari keputusan investasi yang diambil. Sehingga individu dengan tingkat literasi keuangan yang baik cenderung mampu mengevaluasi peluang investasi secara rasional dan memiliki kepercayaan diri yang lebih tinggi dalam berinvestasi. (Lelyta Dewi Candra & Agung Abdullah, 2023) menyatakan bahwa literasi keuangan membantu individu menghindari kesalahan dalam pengelolaan keuangan, termasuk dalam pengambilan keputusan investasi. Sejalan dengan itu, (Wardani et al., 2019) menemukan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap minat investasi, khususnya pada kelompok non-profesional. Berdasarkan demikian, literasi keuangan diperkirakan berperan sebagai faktor penting dalam meningkatkan minat individu untuk melakukan investasi.

Sejumlah penelitian dosen FEB UMSU menunjukkan bahwa literasi keuangan merupakan faktor penting yang memengaruhi minat investasi. Individu dengan tingkat literasi keuangan yang baik cenderung lebih mampu memahami risiko, mengevaluasi peluang investasi, serta memiliki keyakinan yang lebih kuat dalam mengambil keputusan investasi. Literasi keuangan juga berperan sebagai dasar dalam membentuk perilaku keuangan yang sehat yang pada akhirnya mendorong peningkatan minat investasi (Ammy, 2022; Irfan et al., 2023; Saragih &

Ritonga, 2022)

H2 : Literasi keuangan berpengaruh positif terhadap minat investasi.

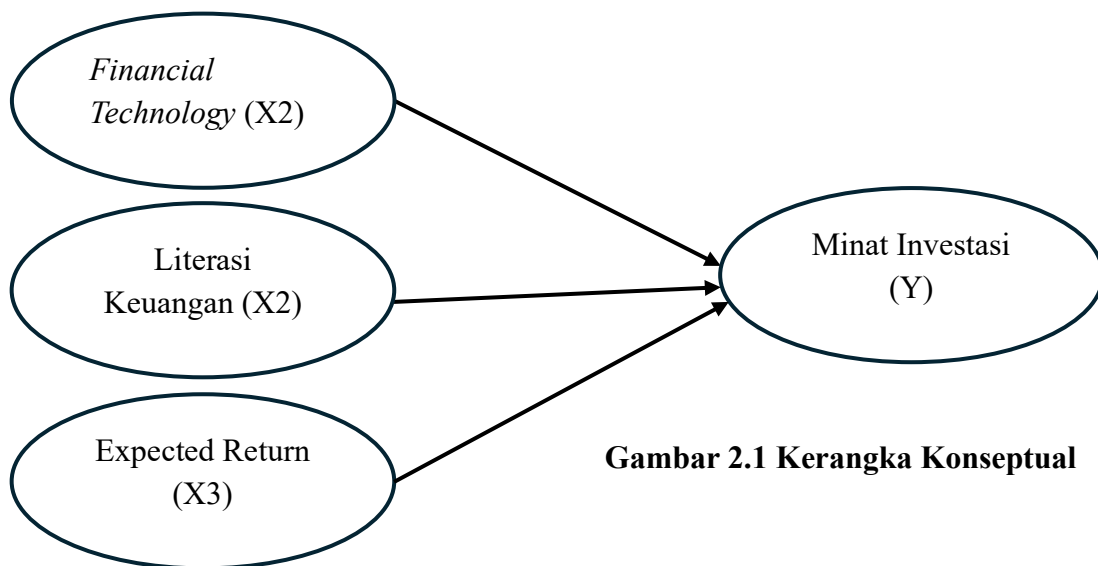
2.2.3 Pengaruh Expected Return terhadap Minat Investasi

Expected return merupakan salah satu faktor yang memengaruhi minat individu dalam melakukan investasi. Investor cenderung menunjukkan ketertarikan yang lebih tinggi terhadap instrumen investasi yang dipersepsikan mampu memberikan keuntungan yang optimal. Persepsi terhadap potensi return dapat membentuk sikap positif individu terhadap investasi sehingga mendorong munculnya minat untuk berinvestasi (Riset et al., 2020a).

Dalam konteks investasi *cryptocurrency*, expected return menjadi faktor penting karena aset kripto dikenal memiliki potensi keuntungan yang tinggi meskipun disertai dengan risiko volatilitas yang besar. Individu yang memiliki persepsi bahwa *cryptocurrency* mampu memberikan tingkat return yang tinggi cenderung memiliki minat investasi yang lebih besar dibandingkan individu yang memandang risiko investasi lebih dominan (Ammy, 2022).

Theory of Planned Behavior menjelaskan bahwa minat individu dalam melakukan suatu perilaku dipengaruhi oleh sikap, norma subjektif, dan persepsi kontrol perilaku. Expected return dapat memengaruhi sikap individu terhadap investasi karena persepsi keuntungan akan membentuk keyakinan bahwa investasi merupakan aktivitas yang menguntungkan. Dengan demikian, expected return dapat meningkatkan kecenderungan individu untuk memiliki minat investasi (Netemeyer & Ryn, 1991). Berdasarkan uraian tersebut, maka expected return diduga berpengaruh positif terhadap minat investasi.

H3 : Expected return berpengaruh positif terhadap minat investasi.



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

2.3 Hipotesis

Merujuk pada (Penerapannya, n.d.) Hipotesis berasal dari istilah hupo dan tesis. Hupo berarti sementara atau tidak kuat kebenarannya dan tesis artinya pernyataan atau argument. Dengan demikian, hipotesis adalah pernyataan sementara yang harus diuji kebenarannya. Untuk membuktikan kebenaran sebuah hipotesis, digunakan metode yang dikenal sebagai pengujian hipotesis (Syamsul et al., 2023).

Berdasarkan kerangka berpikir dan paradigma penelitian maka hipotesis sementara dalam penelitian ini yaitu :

H1 : *Financial Technology* berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi.

H2 : Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi.

H3 : Expected return berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif. Menurut (Sugiyono, 2018), penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme dan digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu. Selanjutnya (Irfan, 2024) menyatakan bahwa penelitian kuantitatif biasanya tidak dilakukan secara mendetail, lebih fokus pada pengukuran variabel, serta dilaksanakan dalam periode waktu yang lebih singkat dibandingkan penelitian kualitatif. Menurut Sugiyono (2018:63), Penelitian asosiatif adalah jenis penelitian yang dilakukan untuk mengetahui dan menganalisis hubungan yang signifikan antara dua variabel atau lebih.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh *financial technology*, literasi keuangan, dan *expected return* terhadap minat investasi *cryptocurrency* pada karyawan Sun Plaza Medan.

3.2 Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan penjelasan mengenai variabel penelitian dalam bentuk yang dapat diukur, diamati, dan dianalisis secara empiris. Definisi ini digunakan sebagai dasar dalam penentuan indikator penelitian sehingga memudahkan peneliti dalam melakukan pengukuran dan penarikan kesimpulan (Sugiyono, 2018). Variabel penelitian merupakan segala sesuatu yang memiliki variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga dapat

diperoleh informasi mengenai hal tersebut kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2018, hal.61).

Berdasarkan kajian Pustaka yang disajikan dalam penelitian ini, disusunlah definisi operasional yang menjadi penjelasan dan pengukuran terhadap variabel serta indikator yang ditentukan dalam penelitian ini yaitu :

3.2.1 Financial Technology

Indikator *financial technology* dalam penelitian ini merujuk pada (Munawar et al., 2022), yang mencakup aksesibilitas layanan, keamanan dan privasi, kemudahan penggunaan, dan kredibilitas layanan.

3.2.2 Literasi Keuangan

Menurut (Djou & Lukiastuti, 2021) Literasi keuangan berkaitan dengan pengetahuan atau kemampuan dalam mengatur keuangan pribadi serta pemahaman tentang tabungan, asuransi dan investasi. Literasi keuangan merupakan kemampuan individu dalam memahami, mengelola, serta mengambil keputusan secara tepat berdasarkan pengetahuan dan informasi yang dimiliki. Dalam penelitian ini, literasi keuangan diukur menggunakan indikator yang mengacu pada Capuano dan Ramsay (2011) dalam (Studi & Ekonomi, 2022), yang menekankan pada pemahaman keuangan dasar, kemampuan mengelola keuangan pribadi, pemahaman terhadap risiko dan imbal hasil, serta pemahaman mengenai berbagai produk keuangan. Indikator ini dipilih karena relevan untuk mengukur tingkat literasi keuangan pada responden non-akademisi, seperti karyawan, dalam konteks pengambilan keputusan investasi.

3.2.3 Expected Return

Expected return dalam penelitian ini didefinisikan sebagai tingkat keuntungan yang diharapkan oleh karyawan Sun Plaza Medan dari investasi cryptocurrency berdasarkan persepsi terhadap potensi imbal hasil dan risiko yang menyertainya. Expected return mencerminkan evaluasi rasional individu terhadap prospek keuntungan investasi di masa depan (Ammy, 2022). Dalam penelitian ini indikator disusun berdasarkan (Ammy, 2022; Bommer et al., 2023) yang menekankan pada persepsi terhadap besarnya keuntungan yang diharapkan, penilaian kesesuaian antara risiko dan imbal hasil serta keyakinan terhadap prospek keuntungan investasi *cryptocurrency*.

3.2.4 Minat Investasi

(Aryanti et al., 2022) dalam (Lelyta Dewi Candra & Agung Abdullah, 2023) menyatakan bahwa motivasi dan hasrat seseorang untuk bertindak timbul karena adanya keinginan tertentu yang muncul dari dalam diri. Oleh karena itu, individu yang tertarik untuk berinvestasi kemungkinan besar akan mengambil langkah-langkah untuk mencapai keinginannya berinvestasi tanpa tekanan dari orang lain. Salah satu contohnya adalah mengikuti seminar dan pelatihan investasi, kemudian memilih jenis investasi yang tepat untuk dirinya.

Menurut (Kusmawati, 2011) minat investasi diukur dari tiga indikator yaitu harapan untuk memahami tentang investasi, kesiapan untuk mempelajari lebih dalam tentang investasi dan keinginan untuk mencoba berinvestasi.

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
<i>Financial Technology</i>	Teknologi keuangan atau <i>financial technology</i> adalah inovasi dalam layanan keuangan yang memberikan akses kepada alat finansial, memudahkan transaksi agar lebih praktis dan efisien. Pandangan tentang keuangan dan kemudahan dalam penggunaan adalah faktor utama yang mempengaruhi sikap terhadap niat dalam menggunakan teknologi tertentu, sehingga pandangan ini bisa dijadikan indikator dalam fintech. Sumber : (Angga Pradipa et al., 2023)	1) Aksesibilitas layanan 2) Keamanan dan privasi 3) Kemudahan penggunaan 4) Kredibilitas layanan Sumber : (Munawar et al., 2022)	Likert
Literasi Keuangan	Literasi keuangan berkaitan dengan pengetahuan atau kemampuan dalam mengatur keuangan pribadi serta pemahaman tentang tabungan, asuransi dan investasi. Sumber : (Djou & Lukiastuti, 2021)	1) pengetahuan keuangan dasar 2) pengelolaan keuangan pribadi 3) pemahaman risiko dan imbal hasil 4) pemahaman produk keuangan Sumber: Capuano & Ramsay (2011) dalam (Studi & Ekonomi, 2022).	Likert
Expected Return	Expected Return merupakan tingkat keuntungan yang diharapkan investor dari investasi cryptocurrency berdasarkan persepsi terhadap potensi imbal hasil dan risiko yang menyertainya.	1) Harapan keuntungan investasi 2) Persepsi pertumbuhan nilai aset 3) Kesesuaian risiko dan return Sumber : (Ammy, 2022; Bommer et al., 2023)	Likert
Minat Investasi	Motivasi dan hasrat seseorang untuk bertindak timbul karena adanya keinginan tertentu yang muncul dari dalam diri. Oleh karena itu, individu yang tertarik untuk berinvestasi kemungkinan besar akan mengambil langkah-langkah untuk mencapai keinginannya berinvestasi tanpa	1) harapan untuk memahami tentang investasi 2) kesiapan untuk mempelajari lebih dalam tentang investasi	Likert

3.4 Teknik Pengambilan Sampel

3.4.3 Populasi

Populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki kualitas dan ciri khas tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk diteliti dan kemudian diambil kesimpulannya. Populasi tidak hanya manusia tetapi juga objek dan benda-benda alam lainnya. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh karyawan tenant Sun Plaza Medan.

3.4.4 Sampel

Menurut (Sugiyono, 2018) sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel harus representative agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan. Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini menerapkan jenis non probability sampling dengan teknik pengambilan sampel purposive.

Menurut Sugiyono (2018:136) Non Probability sampling merupakan teknik pengambilan sampel dengan tidak memberi peluang atau kesempatan yang sama kepada setiap anggota populasi saat akan dipilih sebagai sampel. Purposive sampling menurut Sugiyono (2018:138) merupakan teknik pengambilan sampel yang menggunakan beberapa pertimbangan tertentu berdasarkan kriteria yang diharapkan agar dapat menetapkan jumlah sampel yang akan diteliti. Purposive sampling dipilih karena tidak seluruh anggota populasi memenuhi kriteria sebagai responden penelitian. Adapun kriteria responden dalam penelitian ini adalah:

1. Karyawan yang bekerja di Sun Plaza Medan;
2. Memiliki pengetahuan dasar atau pernah mendengar mengenai investasi dan/atau *cryptocurrency*;
3. Pernah menggunakan atau mengetahui layanan *financial technology*;

4. Bersedia mengisi kuesioner penelitian.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, data dikumpulkan melalui survei dengan menggunakan teknik kuesioner, yaitu pengumpulan data melalui formulir *Google Form* yang memuat pertanyaan-pertanyaan yang diajukan untuk memperoleh jawaban yang diperlukan. Dalam hal ini, responden diminta memilih jawaban yang paling sesuai dengan persepsi mereka terhadap setiap pernyataan dalam kuesioner. Setelah itu, tanggapan dari para responden dinilai berdasarkan skala ordinal yang terdiri dari 5 poin. Penilaian dilakukan dengan memberikan skor sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan sebagai berikut :

Tabel 3.3 Skala Likert

Keterangan	Skor
Sangat Tidak Setuju	1
Tidak Setuju	2
Netral	3
Setuju	4
Sangat Setuju	5

Skala likert lima poin dipilih karena dapat menunjukkan tingkat persetujuan responden secara bertahap dan mempermudah kuantifikasi sikap serta persepsi terhadap variabel penelitian. Informasi yang diperoleh dari skala ini kemudian diolah dalam format numerik untuk dianalisis dengan menggunakan metode Structural Equation Modeling yang berbasis pada Partial Least Squares (SEM-PLS).

3.6 Pengujian Instrumen

Pengujian instrumen pada penelitian ini dilaksanakan untuk memastikan bahwa setiap indikator yang digunakan benar-benar dapat merepresentasikan konstruk yang diukur secara tepat dan konsisten, sehingga hasil analisis yang diperoleh dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah.

Pengujian instrumen dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan *Structural Equation Modeling* berbasis *Partial Least Squares* (SEM-PLS) melalui perangkat lunak SmartPLS 4. Evaluasi instrumen dilakukan melalui dua tahap, yaitu pengujian model pengukuran (outer model) untuk menilai kualitas indikator, serta pengujian model struktural (inner model) untuk menguji hubungan antar variabel laten.

3.6.1 Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk memastikan bahwa setiap indikator yang digunakan dalam penelitian ini mampu mengukur konstruk yang dimaksud secara tepat dan akurat. Validitas instrumen menunjukkan sejauh mana alat ukur mampu merepresentasikan konsep atau variabel penelitian yang diteliti.

Instrumen penelitian dikatakan valid apabila indikator-indikator yang digunakan benar-benar mencerminkan variabel laten yang diukur. Oleh karena itu, pengujian validitas dalam penelitian ini dilakukan melalui evaluasi model pengukuran (outer model) dengan menggunakan perangkat lunak SmartPLS 4. Hasil pengujian validitas selanjutnya dianalisis lebih lanjut pada tahap pengujian outer model.

3.6.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui tingkat konsistensi dan kestabilan suatu instrumen penelitian dalam mengukur variabel yang diteliti. Instrumen penelitian dikatakan reliabel apabila memberikan hasil yang konsisten ketika digunakan untuk mengukur konstruk yang sama pada kondisi yang relatif serupa.

Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan untuk memastikan bahwa indikator-indikator yang digunakan memiliki tingkat keandalan yang memadai. Evaluasi reliabilitas instrumen dianalisis melalui pengujian model pengukuran (outer model) menggunakan perangkat lunak SmartPLS 4, dengan hasil pengujian dibahas lebih lanjut pada tahap analisis outer model.

3.7 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, untuk menginterpretasikan data dengan mudah dalam laporan yang dihasilkan, diperlukan suatu cara atau metode analisis data. Dalam penelitian ini, metode analisis data yang digunakan yaitu

3.7.1 Uji Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif adalah metode uji statistik yang berfungsi untuk menganalisis data dengan cara menjelaskan data atau menggambarkan data yang sudah dikumpulkan adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang bersifat umum atau generalisasi (Sugiyono, 2018). Tujuan utama statistik deskriptif adalah untuk menyajikan gambaran yang jelas dan sistematis tentang data yang telah dikumpulkan, sehingga memudahkan pemahaman tentang fenomena atau kondisi yang diteliti.

3.7.2 Analisis SEM (*Structural equation modeling*)

Penelitian ini menggunakan metode analisis data dengan dukungan perangkat lunak SmartPLS 4 yang dioperasikan melalui komputer. PLS (*Partial least square*) merupakan sebuah teknik analisis persamaan struktural (SEM) yang berbasis varian dan dapat secara bersamaan menguji model pengukuran serta model struktural. Model pengukuran berfungsi untuk menguji validitas dan reliabilitas, sementara model struktural digunakan untuk menganalisis hubungan kausal antar variabel laten yang dibangun berdasarkan landasan teori penelitian.

3.7.2.1 Pengujian Model Pengukuran (*Outer Model*)

Pengujian model pengukuran (*outer model*) dilakukan untuk mengevaluasi sejauh mana indikator-indikator yang digunakan mampu merepresentasikan konstruk laten dalam penelitian. Analisis *outer model* bertujuan untuk menilai validitas dan reliabilitas dalam mengukur variabel penelitian yang diteliti.

Evaluasi *outer model* dalam penelitian ini dilakukan dengan memperhatikan beberapa kriteria, yaitu validitas konvergen, validitas diskriminan, dan reliabilitas konstruk.

a. *Convergent Validity*

Validitas konvergen digunakan untuk menilai tingkat korelasi antara indikator dengan konstruk laten yang diukurnya. Pengujian validitas konvergen dilakukan dengan melihat nilai *outer loading* pada masing-masing indikator. Indikator dinyatakan memiliki validitas konvergen yang baik apabila nilai *outer loading* lebih besar dari 0,70. Namun, pada penelitian tahap awal, nilai *outer loading* antara 0,50 hingga 0,60 masih dapat diterima (Ghozali & Latan, 2015).

b. *Discriminant Validity*

Validitas diskriminan bertujuan untuk memastikan bahwa suatu konstruk laten memiliki perbedaan yang jelas dengan konstruk laten lainnya. Pengujian validitas diskriminan dilakukan dengan membandingkan nilai korelasi indikator terhadap konstraknya dengan korelasi indikator terhadap konstruk lain melalui analisis cross loading. Selain itu, validitas diskriminan juga dapat dievaluasi dengan menggunakan kriteria Fornell-Larcker, yaitu dengan membandingkan akar kuadrat dari nilai Average Variance Extracted (AVE) dengan nilai korelasi antar konstruk. Konstruk dinyatakan memenuhi validitas diskriminan apabila akar kuadrat AVE lebih besar dibandingkan dengan korelasi antar konstruk lainnya.

c. *Composite Reliability*

Uji reliabilitas konstruk dilakukan untuk menilai tingkat konsistensi internal indikator dalam mengukur konstruk laten. Dalam analisis SEM-PLS, reliabilitas konstruk dievaluasi melalui nilai *Composite Reliability* dan Cronbach's Alpha. Konstruk dinyatakan reliabel apabila nilai *Composite Reliability* dan Cronbach's Alpha lebih besar dari 0,70, yang menunjukkan bahwa indikator memiliki tingkat konsistensi internal yang baik dalam mengukur variabel penelitian (Ghozali & Latan, 2015).

3.7.2.2 Pengujian Model Struktural (Inner Model)

Model struktural digunakan untuk memprediksi hubungan kausal antar variabel laten. Model struktural menggambarkan hubungan antar variabel laten yang telah dibangun berdasarkan teori substantif. Model Struktural dapat dianalisis melalui :

a. Pengujian R-Square

R-square merupakan ukuran yang menunjukkan seberapa besar proporsi variasi nilai variabel endogen yang dapat dijelaskan oleh variabel eksogen yang mempengaruhinya. R-Square (R^2) digunakan untuk mengukur sejauh mana variasi perubahan variabel eksogen mempengaruhi variabel endogen. Kriteria yang digunakan yaitu :

- i. Jika nilai R-square $\geq 0,75$ menunjukkan bahwa hubungan antara variabel laten independen dan variabel laten dependen sangat kuat.
- ii. Jika nilai R-Square antara $0,26 - 0,74$ menunjukkan bahwa hubungan antara variabel laten independen dan variabel laten dependen bersifat moderat.
- iii. Jika nilai R-square $< 0,25$ menunjukkan bahwa hubungan antara variabel laten independen dan variabel laten dependen lemah.

b. *F-Square*

Pengukuran *f-square* adalah ukuran yang digunakan untuk menilai dampak relatif dari suatu variabel yang mempengaruhi (eksogen) terhadap variabel yang dipengaruhi (endogen). Pengukuran *F-Square* disebut juga efek perubahan yang artinya perubahan nilai saat variabel eksogen tertentu dihilangkan dari model, akan dapat digunakan untuk mengevaluasi apakah variabel yang dihilangkan memiliki dampak substantif pada konstruk endogen. Kriteria pengukuran *F-square* sebagai berikut :

- i. Nilai $f\text{-square} = 0,02$ menunjukkan bahwa hubungan antara variabel laten independen dan variabel laten dependen bersifat lemah.

- ii. Nilai f-square = 0,15 menunjukkan bahwa hubungan antara variabel laten independen dan variabel laten dependen bersifat moderat.
- iii. Nilai f-square = 0,35 menunjukkan bahwa hubungan antara variabel laten independen dan variabel laten dependen kuat.

3.7.3 Uji Hipotesis

Menurut Sugiyono (2018), Uji hipotesis adalah metode pengujian terhadap asumsi atau dugaan sementara mengenai suatu hal yang dibuat untuk menjelaskan hal itu dan sering dituntut untuk melakukan pengecekannya. Uji hipotesis bertujuan untuk menguji hubungan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

Statistik uji yang digunakan meliputi nilai probabilitas/signifikansi (P-Values) dan nilai statistik t atau uji t. Nilai probabilitas (P-Value) menggambarkan seberapa besar peluang (probabilitas) yang diamati dari statistik uji, sementara t-statistik digunakan untuk menguji signifikansi jalur yang dihipotesiskan.

Tingkat kepercayaan yang digunakan 95% atau taraf signifikan 5% dengan kriteria :

- a. Apabila nilai signifikansi (P-Value) < 0.05 maka terdapat pengaruh variabel secara signifikan.
- b. Apabila nilai signifikansi (P-Value) > 0.05 maka tidak terdapat pengaruh antara variabel secara signifikan.

Sedangkan nilai t-statistik memiliki kriteria sebagai berikut:

- a. Jika nilai t-statistik $> t$ -tabel (1.96) maka terdapat pengaruh antar variabel secara signifikan.
- b. Jika nilai t-statistik $< t$ -tabel (1.96) maka tidak terdapat pengaruh antar variabel secara signifikan.

BAB IV HASIL PENELITIAN

4.1 Deskripsi Data

Penelitian ini dilakukan di Sun Plaza Medan dan yang menjadi responden nya yaitu para karyawan tenant yang bekerja di Sun Plaza Medan. Dalam penelitian ini, peneliti mengolah angket dalam bentuk data yang terdiri dari 8 pernyataan untuk variabel X1 (*Financial Technology*), 6 pernyataan untuk variabel X2 (Literasi Keuangan), 6 pernyataan untuk variabel X3 (*Expected Return*), dan 6 pernyataan untuk variabel Y (Minat Investasi).

4.1.1 Identitas Responden

Untuk mengetahui identitas responden, maka dapat dilihat dari karakteristik responden berikut ini :

a. Berdasarkan Jenis Kelamin

Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.1 Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin

Deskripsi	Frekuensi	Persentase
Laki-laki	38	42,7%
Perempuan	51	57,3%
Total	89	100%

Sumber : Data diolah oleh peneliti

Berdasarkan Tabel 4.1 dapat dilihat bahwa karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin terdiri dari laki laki yang berjumlah 38 orang (42,7%) dan wanita sebanyak 51 orang (57,3%). Dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden yaitu Perempuan.

b. Berdasarkan usia

Karakteristik responden berdasarkan usia dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.2 Karakteristik responden berdasarkan usia

Deskripsi	Frekuensi	Persentase
< 20 Tahun	3	3,4%
20-25 Tahun	60	67,4 %
26-30 Tahun	14	15,7 %
30 Tahun	4	4,5%
>30 Tahun	8	9%
Jumlah	89	100%

Sumber : Data diolah oleh peneliti

Berdasarkan tabel 4.2 Karakteristik responden berdasarkan usia terdiri dari usia <20 tahun sebanyak 3 orang (3,4%) usia 20-25 tahun sebanyak 60 orang (67,4%), Usia 26-30 tahun sebanyak 14 orang (15,7%), Usia 30 tahun sebanyak 4 orang (4,5%), dan usia >30 tahun sebanyak 8 orang (9%). Dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden berusia 20-25 tahun sebanyak 60 orang.

c. Berdasarkan Pendidikan Akhir

Karakteristik responden berdasarkan pendidikan akhir dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

**Tabel 4.3
Karakteristik responden berdasarkan pendidikan akhir**

Deskripsi	Frekuensi	Persentase
SMA/Sederajat	57	64,04 %
Diploma/Sarjana	30	33,70 %
Pascasarjana	2	2,26 %
Jumlah	89	100%

Sumber : Data diolah oleh peneliti

Berdasarkan tabel 4.3 karakteristik responden berdasarkan pendidikan akhir terdiri dari responden yang berlatar belakang pendidikan SMA/Sederajat sebanyak 57 orang (64,04 %), Diploma/Sarjana sebanyak 30 orang (33,70 %), dan

Pascasarjana sebanyak 2 orang (2,26 %). Dapat ditarik kesimpulan bahwa mayoritas responden berlatang belakang pendidikan SMA/Sederajat.

d. Berdasarkan Lama Bekerja

Karakteristik responden berdasarkan lama bekerja dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.4 Karakteristik responden berdasarkan lama bekerja

Deskripsi	Frekuensi	Persentase
< 1 Tahun	18	20,22 %
1-3 Tahun	51	57,31 %
4-6 Tahun	13	14,7 %
6 Tahun	3	3,37 %
>6 Tahun	4	4,49 %
Jumlah	89	100%

Sumber : Data diolah oleh peneliti

Berdasarkan tabel 4.4 karakteristik responden berdasarkan lama bekerja terdiri dari <1 tahun sebanyak 18 orang (20,22%), 1-3 tahun sebanyak 51 orang (57,31%), 4-6 tahun sebanyak 13 orang (14,7%), 6 tahun sebanyak 3 orang (3,37%), >6 tahun sebanyak 4 orang (4,49%). Dapat disimpulkan mayoritas responden berdasarkan lama bekerja yaitu pada 1-3 tahun (57,31%).

e. Berdasarkan Posisi Pekerjaan

Karakteristik responden berdasarkan lama bekerja dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.5 Karakteristik responden berdasarkan Posisi Pekerjaan

Deskripsi	Frekuensi	Persentase
Kasir	15	16,9 %
SPG/SPB	36	40,4 %
Barista/Crew	19	21,35 %
Supervisor	12	13,49 %
Staff Administrasi	3	3,37 %
Section Manager	4	4,49 %
Jumlah	89	100%

Sumber : Data diolah oleh peneliti

Berdasarkan tabel 4.4 karakteristik responden berdasarkan posisi pekerjaan terdiri dari kasir sebanyak 15 orang (16,9%), SPG/SPB sebanyak 36 orang (40,4%), Barista/Crew sebanyak 19 orang (21,35%), Supervisor sebanyak 12 orang (13,49%), Staff administrasi sebanyak 3 orang (3,37%) dan Section manager sebanyak 4 orang (4,49%). Dapat disimpulkan mayoritas responden berdasarkan posisi pekerjaan yaitu SPG/SPB (40,4%).

4.1.2 Analisis Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari 4 variabel yaitu *Financial Technology* (X1), Literasi Keuangan (X2), *Expected Return* (X3), dan Minat Investasi (Y). Analisis variabel penelitian ini akan menampilkan opsi jawaban dari responden terhadap setiap item pernyataan yang diberikan penulis kepada responden.

4.1.2.1 Variabel *Financial Technology* (X1)

Berdasarkan penyebaran angket kepada karyawan tenant di Sun Plaza Medan diperoleh nilai nilai frekuensi jawaban responden tentang variabel *financial technology* sebagai berikut :

Tabel 4.6
Rekapitulasi Skor Angket untuk Variabel *Financial Technology* (X1)

No	Pernyataan	SS		S		N		TS		STS		Jumlah	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
Indikator : Mobilitas Personal													
1.	Saya dapat mengakses layanan investasi digital kapan saja melalui smartphone.	42	47,2	38	42,7	5	5,6	2	2,3	2	2,2	89	100
2.	Saya merasa fleksibel melakukan transaksi investasi melalui aplikasi keuangan.	39	43,8	38	43,7	8	9	2	2,2	2	2,2	89	100

Indikator : Privasi & Keamanan													
3.	Saya merasa fleksibel melakukan transaksi investasi melalui aplikasi keuangan.	32	36	32	36	18	20,22	3	3,4	4	4,5	89	100
4.	Keamanan sistem fintech memengaruhi kepercayaan saya untuk berinvestasi.	37	41,6	32	36	14	15,7	4	4,4	2	2,2	89	100
Indikator : Kemudahan Penggunaan													
5.	Aplikasi fintech mudah dipahami dan digunakan.	37	42	33	37,5	13	14,8	3	3,4	2	2,3	89	100
6.	Proses transaksi investasi melalui fintech terasa sederhana.	37	41,6	35	39,3	13	14,6	1	1,1	3	3,4	89	100
Indikator : Kredibilitas Layanan													
7.	Saya lebih percaya menggunakan fintech yang memiliki izin resmi.	42	47,2	35	39,3	9	10,1	1	1,1	2	2,2	89	100
8.	Reputasi penyedia fintech memengaruhi keputusan saya untuk berinvestasi.	40	44,4	34	38,2	11	12,4	2	2,2	2	2,2	89	100

Sumber : Data diolah oleh peneliti

Dari tabel diatas dijelaskan bahwa mayoritas jawaban responden dari setiap pernyataan yaitu Sangat Setuju. Dengan jawaban terbanyak yaitu pada pernyataan 1 dan 7 sebanyak 42 jawaban (47,2%) dengan pernyataan “Saya dapat mengakses layanan investasi digital kapan saja melalui smartphone” dan “Reputasi penyedia fintech memengaruhi keputusan saya untuk berinvestasi”.

4.1.2.2 Variabel Literasi Keuangan (X2)

Berdasarkan penyebaran angket kepada karyawan tenant di Sun Plaza Medan diperoleh nilai nilai frekuensi jawaban responden tentang variabel literasi

keuangan sebagai berikut :

Tabel 4.7
Rekapitulasi Skor Angket untuk Variabel Literasi Keuangan (X2)

No	Pernyataan	SS		S		N		TS		STS		Jumlah	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
Indikator : Kemampuan Mengatur Keuangan													
1.	Saya mampu mengelola pemasukan dan pengeluaran dengan baik.	33	37,1	44	49,4	9	10,1	0	0	3	3,4	89	100
2.	Saya terbiasa membuat perencanaan keuangan pribadi.	30	34,1	49	55,7	6	6,8	1	1,1	2	2,3	89	100
Indikator : Menabung & Perencanaan													
3.	Saya menyisihkan sebagian pendapatan untuk tabungan atau investasi.	38	42,7	39	43,8	9	10,1	2	2,2	1	1,1	89	100
4.	Saya memiliki rencana keuangan jangka panjang.	40	44,9	39	43,8	7	7,9	1	1,1	2	2,2	89	100
Indikator : Pemahaman Produk Keuangan													
5.	Saya memahami perbedaan berbagai instrumen investasi.	34	38,6	38	43,2	13	14,8	2	2,3	1	1,1	89	100
6.	Saya mempertimbangkan risiko sebelum memilih produk investasi.	38	42,7	37	41,6	11	12,4	2	2,3	1	1,1	89	100

Sumber : Data diolah oleh peneliti

Dari tabel diatas dijelaskan bahwa mayoritas jawaban responden dari setiap pernyataan yaitu Sangat Setuju. Dengan jawaban terbanyak yaitu pada pernyataan 4 sebanyak 40 jawaban (44,9%) dengan pernyataan “Saya memiliki rencana keuangan jangka panjang”.

4.1.2.3 Variabel *Expected Return* (X3)

Berdasarkan penyebaran angket kepada karyawan tenant di Sun Plaza

Medan diperoleh nilai nilai frekuensi jawaban responden tentang variabel *expected return* sebagai berikut :

Tabel 4.8
Rekapitulasi Skor Angket untuk Variabel Expected Return (X3)

No	Pernyataan	SS		S		N		TS		STS		Jumlah	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
Indikator : Harapan Keuntungan													
1.	Saya tertarik berinvestasi jika memiliki peluang keuntungan tinggi.	41	46,1	38	42,7	6	6,7	2	2,22	2	2,22	89	100
2.	Potensi keuntungan memengaruhi keputusan investasi saya.	41	46,1	35	39,3	11	12,4	0	0	2	2,2	89	100
Indikator : Menabung & Perencanaan													
3.	Saya percaya investasi dapat meningkatkan nilai aset di masa depan.	45	50,6	34	38,2	8	9	1	1,1	1	1,1	89	100
4.	Saya mempertimbangkan pertumbuhan nilai sebelum berinvestasi.	43	48,3	35	39,3	9	10,1	0	0	2	2,2	89	100
Indikator : Pemahaman Produk Keuangan													
5.	Saya mempertimbangkan keseimbangan antara risiko dan keuntungan.	39	43,8	42	47,2	6	6,7	0	0	2	2,2	89	100
6.	Saya bersedia mengambil risiko jika potensi keuntungan tinggi.	38	42,7	37	41,6	11	12,4	2	2,3	1	1,1	89	100

Sumber : Data diolah oleh peneliti

Dari tabel diatas dijelaskan bahwa mayoritas jawaban responden dari setiap pernyataan yaitu Sangat Setuju. Dengan jawaban terbanyak yaitu pada pernyataan 3 sebanyak 45 jawaban (50,6%) dengan pernyataan “Saya percaya investasi dapat

meningkatkan nilai aset di masa depan.”.

4.1.2.4 Variabel Minat Investasi (Y)

Berdasarkan penyebaran angket kepada karyawan tenant di Sun Plaza Medan diperoleh nilai nilai frekuensi jawaban responden tentang variabel Minat Investasi sebagai berikut :

Tabel 4.9
Rekapitulasi Skor Angket untuk Variabel Minat Investasi (Y)

No	Pernyataan	SS		S		N		TS		STS		Jumlah	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
Indikator : Ketertarikan													
1.	Saya tertarik mempelajari lebih lanjut tentang investasi cryptocurrency.	35	39,3	38	42,7	13	14,6	1	1,1	2	2,2	89	100
2.	Saya aktif mencari informasi mengenai investasi digital.	33	37,1	41	46,1	11	12,4	2	2,2	2	2,2	89	100
Indikator : Kesiapan													
3.	Saya berencana mulai berinvestasi dalam waktu dekat.	33	37,1	39	43,8	14	15,7	1	1,1	2	2,2	89	100
4.	Saya merasa siap untuk melakukan investasi.	38	42,7	34	38,2	15	16,9	1	1,1	1	1,1	89	100
Indikator : Keinginan mencoba													
5.	Saya memiliki keinginan untuk mencoba investasi cryptocurrency.	37	41,6	32	36	16	18	0	0	4	4,5	89	100
6.	Saya bersedia mengalokasikan dana untuk investasi.	42	47,2	32	36	13	14,6	1	1,1	1	1,1	89	100

Sumber : Data diolah oleh peneliti

Dari tabel diatas dijelaskan bahwa mayoritas jawaban responden dari setiap pernyataan yaitu Setuju. Dengan jawaban terbanyak yaitu pada pernyataan 6

sebanyak 42 jawaban (47,2%) dengan pernyataan “Saya bersedia mengalokasikan dana untuk investasi”.

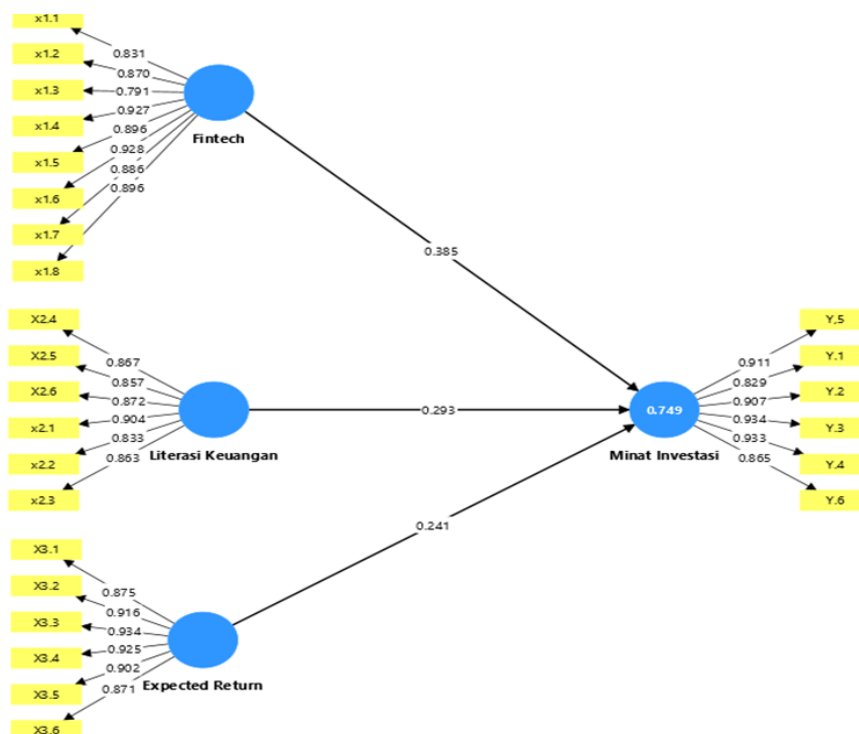
4.2 Analisis Data

4.2.1 Analisis Model Pengukuran (Outer Model)

4.2.1.1 *Convergent Validity*

Convergent validity digunakan untuk mengukur sejauh mana indikator-indikator pada suatu konstruk saling berkorelasi dan mampu menjelaskan konstruk yang diukur. Pengujian *convergent validity* dapat dilihat melalui nilai outer loading (loading factor) yang menunjukkan besarnya korelasi antara indikator dengan konstruk latennya. Suatu indikator dinyatakan valid apabila memiliki nilai loading factor lebih besar dari 0,70.

Nilai *convergent validity* pada penelitian ini dapat dilihat melalui gambar outer loading berikut:



Gambar 4.1 *Loading Factor*

Berdasarkan gambar outer loading di atas dapat diketahui bahwa seluruh indikator pada masing-masing variabel memiliki nilai loading factor di atas 0,70. Hal ini menunjukkan bahwa setiap indikator telah memenuhi kriteria *convergent validity*, sehingga seluruh indikator dinyatakan valid dan layak digunakan dalam pengukuran konstruk penelitian.

Selanjutnya, nilai loading factor dari masing-masing indikator dapat dilihat secara lebih rinci pada tabel berikut.

Tabel 4.10 Convergent validity

Indikator	Loading Factor	Role of Trumb	Keterangan
Variabel <i>Financial Technology</i> (X1)			
X1.1	0,831	0,70	Valid
X1.2	0,870	0,70	Valid
X1.3	0,791	0,70	Valid
X1.4	0,927	0,70	Valid
X1.5	0,896	0,70	Valid
X1.6	0,928	0,70	Valid
X1.7	0,886	0,70	Valid
X1.8	0,896	0,70	Valid
Variabel Literasi Keuangan (X2)			
X2.1	0,904	0,70	Valid
X2.2	0,833	0,70	Valid
X2.3	0,863	0,70	Valid
X2.4	0,867	0,70	Valid
X2.5	0,857	0,70	Valid
X2.6	0,872	0,70	Valid
Variabel <i>Expected Return</i> (X3)			
X3.1	0,875	0,70	Valid
X3.2	0,916	0,70	Valid
X3.3	0,925	0,70	Valid
X3.4	0,925	0,70	Valid
X3.5	0,902	0,70	Valid

X3.6	0,871	0,70	Valid
Variabel Minat Investasi (Y)			
Y.1	0,829	0,70	Valid
Y.2	0,907	0,70	Valid
Y.3	0,934	0,70	Valid
Y.4	0,933	0,70	Valid
Y.5	0,911	0,70	Valid
Y.6	0,865	0,70	Valid

Sumber : Data diolah oleh peneliti

Berdasarkan Tabel 4.10 dapat diketahui bahwa seluruh indikator pada variabel *Financial Technology*, Literasi Keuangan, *Expected Return*, dan Minat Investasi memiliki nilai loading factor di atas 0,70. Hal ini menunjukkan bahwa seluruh indikator telah memenuhi kriteria *convergent validity*, sehingga dapat disimpulkan bahwa indikator-indikator dalam penelitian ini valid dan layak digunakan untuk mengukur masing-masing konstruk penelitian.

4.2.1.2 *Discriminant Validity*

Salah satu metode yang digunakan untuk menguji *discriminant validity* adalah Fornell-Larcker Criterion. Kriteria ini membandingkan nilai akar kuadrat dari *Average Variance Extracted* (\sqrt{AVE}) setiap konstruk dengan nilai korelasi antar konstruk lainnya.

Tabel 4.11 Fornell-Larcker Criterion

	<i>Expected Return</i> (X3)	<i>Financial Technology</i> (X1)	Literasi Keuangan (X2)	Minat Investasi (Y)
<i>Expected Return</i>	0,904			
<i>Financial Technology</i>	0,756	0,879		
Literasi Keuangan	0,858	0,862	0,866	
Minat Investasi	0,784	0,820	0,832	0,897

Sumber : Data diolah oleh peneliti

Berdasarkan hasil pengujian diketahui bahwa nilai akar kuadrat AVE pada masing-masing konstruk belum sepenuhnya lebih besar dibandingkan dengan korelasi antar konstruk lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa discriminant validity antar variabel belum terpenuhi secara sempurna. Kondisi tersebut mengindikasikan adanya keterkaitan yang sangat kuat antar konstruk dalam model penelitian.

4.2.1.3 Composite Reliability

Composite Reliability adalah indikator yang digunakan untuk mengukur suatu konstruk, yang dapat dilihat pada koefisien variabel. Untuk mengevaluasi composite reliability, terdapat dua alat ukur, yaitu konsistensi internal dan Cronbach`s alpha. Data dengan composite reliability >0,7 menunjukkan reliabilitas yang tinggi. Uji reliabilitas ini diperkuat dengan Cronbach`s Alpha.

Tabel 4.12 Cronbach's alpha dan Composite reliability

	Cronbach's alpha	Composite reliability
<i>Financial Technology (X1)</i>	0.958	0.963
Literasi Keuangan (X2)	0.933	0.937
<i>Expected Return (X3)</i>	0.955	0.956
Minat Investasi (Y)	0,951	0,954

Sumber : Data diolah oleh peneliti

Berdasarkan Tabel 4.12 nilai Cronbach`s Alpha dari seluruh variabel menunjukkan angka diatas 0,70 yang berarti telah memenuhi kriteria reliabilitas yang ditetapkan. Meskipun nilai reliabilitas telah memenuhi kriteria, hasil pengujian discriminant validity menunjukkan bahwa beberapa konstruk masih memiliki korelasi yang cukup tinggi sehingga perlu diperhatikan pada interpretasi model.

Nilai *Composite Reliability* dari seluruh konstruk menunjukkan angka diatas 0,70 dengan demikian, seluruh variabel dalam penelitian ini memiliki reliabilitas dan tingkat keandalan yang tinggi sebagai alat ukur.

4.2.2 Analisis Model Struktural (Inner Model)

4.2.2.1 Uji R-Square

Pengujian R-Square digunakan untuk mengukur proporsi variasi dalam variabel terikat yang dijelaskan oleh variabel bebas. Besarnya nilai R-Square dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.13 Hasil Uji R-Square

	R-square	R-square adjusted
Minat Investasi (Y)	0.749	0.740

Sumber : Data diolah oleh peneliti

Dari tabel di atas, Nilai R-Square variabel Minat Investasi sebesar 0,749. Dengan demikian, kemampuan variabel X1 (*Financial Technology*), X2 (Literasi Keuangan), X3 (*Expected Return*) mampu menjelaskan variabel Minat Investasi sebesar 74,9% maka dapat disimpulkan bahwa model dianggap kuat.

4.2.2.2 Uji F-Square (F²)

Uji F-Square digunakan untuk menguji apakah variabel bebas memiliki pengaruh terhadap variabel terikat. Besarnya nilai F-Square dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.14 Hasil Uji F-Square

	Minat Investasi (Y)
<i>Financial Technology</i>	0.151
Literasi Keuangan	0.054
<i>Expected Return</i>	0.061

Sumber : Data diolah oleh peneliti

Dari tabel diatas dapat dilihat nilai F-Square *Financial Technology* yang memiliki nilai 0,151 artinya pengaruh variabel eksogen terhadap endogen bersifat sedang/moderat. Nilai F-Square literasi keuangan sebesar 0,054 menunjukkan pengaruh yang bersifat lemah. Nilai F-Square *expected return* sebesar 0,061 menunjukkan pengaruh yang juga bersifat lemah. Temuan ini mengindikasikan bahwa *financial technology* memiliki peran dominan dalam meningkatkan minat investasi. Sedangkan literasi keuangan dan *expected return* tidak begitu mendominasi dalam meningkatkan minat investasi.

4.2.3 Hasil Uji Hipotesis

Berdasarkan olah data yang dilakukan, hasilnya dapat digunakan untuk menjawab hipotesis dalam penelitian ini. Uji hipotesis pada penelitian ini dilakukan dengan melihat t-statistic dan nilai p-value. Variabel Independen dinyatakan berpengaruh (diterima) terhadap dependen apabila t-statistic $>1,96$ dan p-value $<0,05$. Sebaliknya, jika t-statistic $<1,96$ dan p-value $>0,05$ maka variabel independen dinyatakan tidak berpengaruh (ditolak). Penelitian ini menggunakan tingkat kepercayaan sebesar 95% atau tingkat signifikansi 5%. Hasil pengujian hipotesis untuk pengaruh langsung dapat dilihat pada tabel *patch coefficient* yang tersedia dalam menu *bootstapping* di SmartPLS Versi 4.

Tabel 4.15 Uji Hipotesis

	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation	T statistics	P values
<i>Financial Technology</i> -> Minat Investasi	0.385	0.380	0.167	2.309	0.021
Literasi Keuangan -> Minat Investasi	0.293	0.296	0.231	1.270	0.204

<i>Expected Return -> Minat Investasi</i>	0.241	0.247	0.159	1.522	0.128
--	-------	-------	-------	-------	-------

Sumber : Lampiran 12

Dari hasil uji hipotesis pada tabel diatas maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Hasil pengujian menunjukkan bahwa *Financial Technology* memiliki nilai T-statistics sebesar 2,309 dan p-values sebesar 0,021. Hal ini menunjukkan bahwa *Financial technology* berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi. Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan bahwa *Financial technology* berpengaruh terhadap Minat Investasi **diterima**. Artinya, semakin baik perkembangan dan kemudahan teknologi keuangan seperti aplikasi investasi atau platform digital, maka semakin meningkat pula minat responden untuk melakukan investasi.
2. Hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel Literasi keuangan memiliki nilai T-statistics sebesar 1,270 dan P-values sebesar 0,204. Hal ini menunjukkan bahwa Literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap Minat investasi. Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan literasi keuangan berpengaruh terhadap minat investasi **ditolak**. Artinya, tingkat pengetahuan atau pemahaman keuangan responden belum cukup kuat untuk mempengaruhi minat mereka dalam melakukan investasi.
3. Hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel Expected Return memiliki nilai T-statistics sebesar 1,522 dan P-values sebesar 0,128. Hal ini menunjukkan bahwa Expected Return tidak berpengaruh signifikan terhadap Minat Investasi. Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan bahwa expected return berpengaruh

terhadap minat investasi **ditolak**. Artinya, tingkat harapan keuntungan yang diperoleh dari investasi belum menjadi faktor utama yang mendorong responden untuk memiliki minat berinvestasi.

4.3 Pembahasan

4.3.1 Pengaruh *Financial Technology* terhadap Minat Investasi

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pada Tabel 4.15 diketahui bahwa variabel *Financial Technology* memiliki nilai T-statistics sebesar 2,309 dan P-values sebesar 0,021. Nilai T-statistics tersebut lebih besar dari 1,96 dan nilai P-values lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa *Financial Technology* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Investasi Cryptocurrency pada karyawan Sun Plaza Medan, sehingga hipotesis dalam penelitian ini diterima.

Berdasarkan hasil pengujian *convergent validity*, terdapat empat indikator pada variabel *Financial Technology* yang menunjukkan nilai *outer loading* tertinggi, yaitu X1.6 (0,928), X1.4 (0,970), X1.5 (0,898), dan X1.8 (0,896). Indikator X1.6, dengan pernyataan “Proses transaksi investasi melalui fintech terasa sederhana”, mengindikasikan bahwa kemudahan dalam proses transaksi menjadi faktor penting yang memengaruhi keputusan responden dalam berinvestasi. Selanjutnya, indikator X1.4 yang berbunyi “Keamanan sistem fintech memengaruhi kepercayaan saya untuk berinvestasi” mencerminkan bahwa aspek keamanan sistem merupakan pertimbangan utama dalam membangun kepercayaan responden terhadap aktivitas investasi. Indikator X1.5, yaitu “Aplikasi fintech mudah dipahami dan digunakan”, menunjukkan bahwa tingkat kemudahan dalam memahami dan mengoperasikan aplikasi turut mendorong minat responden untuk berinvestasi. Sementara itu, indikator X1.8 dengan pernyataan “Reputasi penyedia fintech memengaruhi keputusan saya untuk berinvestasi” mengindikasikan bahwa

reputasi penyedia layanan fintech menjadi faktor signifikan dalam memengaruhi keputusan investasi responden. Secara keseluruhan, keempat indikator tersebut secara konsisten merepresentasikan dimensi utama dalam variabel Financial Technology, khususnya yang berkaitan dengan kemudahan penggunaan, keamanan, serta reputasi penyedia layanan, yang menjadi faktor dominan dalam membentuk keputusan investasi responden.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perkembangan teknologi keuangan memberikan kemudahan bagi karyawan dalam mengakses berbagai layanan investasi, termasuk investasi cryptocurrency. Melalui berbagai platform digital dan aplikasi investasi berbasis teknologi, masyarakat dapat memperoleh informasi mengenai cryptocurrency, melakukan transaksi pembelian aset digital, serta memantau perkembangan nilai investasi secara cepat dan praktis.

Kemudahan akses tersebut dapat meningkatkan ketertarikan karyawan Sun Plaza Medan untuk mulai berinvestasi pada *cryptocurrency*. Hal ini menunjukkan bahwa teknologi keuangan memiliki peran penting dalam meningkatkan partisipasi masyarakat dalam aktivitas investasi digital.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Arif & Yudiaatmaja, 2024) yang menyatakan bahwa kemajuan teknologi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi di pasar modal. Selain itu, penelitian ini juga didukung oleh penelitian (Bommer et al., 2023) yang menyatakan bahwa teknologi keuangan memberikan kemudahan akses informasi serta mempermudah proses transaksi investasi sehingga dapat meningkatkan minat seseorang untuk melakukan investasi.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semakin mudah akses teknologi keuangan yang tersedia, maka semakin tinggi pula minat karyawan Sun Plaza Medan untuk melakukan investasi cryptocurrency.

4.3.2 Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Minat Investasi *Cryptocurrency*

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pada Tabel 4.15 diketahui bahwa variabel Literasi Keuangan memiliki nilai T-statistics sebesar 1,270 dan P-values sebesar 0,204. Nilai T-statistics tersebut lebih kecil dari 1,96 dan nilai P-values lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa Literasi Keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap Minat Investasi Cryptocurrency pada karyawan Sun Plaza Medan, sehingga hipotesis dalam penelitian ini ditolak.

Berdasarkan hasil pengujian *convergent validity*, terdapat empat indikator pada variabel Literasi Keuangan yang menunjukkan nilai *outer loading* tertinggi, yaitu X2.1 (0,904), X2.6 (0,872), X2.4 (0,867), dan X2.3 (0,863). Indikator X2.1 dengan pernyataan “Saya terbiasa membuat perencanaan keuangan pribadi” mengindikasikan bahwa responden memiliki kebiasaan dalam menyusun perencanaan keuangan sebagai bagian dari pengelolaan keuangan yang baik. Selanjutnya, indikator X2.6 yang berbunyi “Saya mempertimbangkan risiko sebelum memilih produk investasi” mencerminkan bahwa responden memiliki pemahaman yang memadai terkait pentingnya analisis risiko dalam pengambilan keputusan investasi. Indikator X2.4, yaitu “Saya memiliki rencana keuangan jangka panjang”, menunjukkan adanya orientasi responden terhadap perencanaan keuangan yang bersifat berkelanjutan, tidak hanya dalam jangka pendek tetapi juga jangka panjang. Sementara itu, indikator X2.3 dengan pernyataan “Saya menyisihkan sebagian pendapatan untuk tabungan atau investasi” mengindikasikan

bahwa responden memiliki perilaku keuangan yang disiplin melalui alokasi pendapatan untuk kegiatan menabung maupun berinvestasi. Secara keseluruhan, keempat indikator tersebut secara konsisten merepresentasikan dimensi utama dalam variabel Literasi Keuangan, khususnya yang berkaitan dengan perencanaan keuangan, pengelolaan risiko, orientasi jangka panjang, serta kebiasaan menabung dan berinvestasi, yang menjadi faktor penting dalam membentuk keputusan investasi responden.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat pemahaman karyawan mengenai konsep pengelolaan keuangan belum tentu secara langsung mempengaruhi minat mereka untuk berinvestasi pada cryptocurrency. Hal ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor seperti kurangnya pengalaman investasi pada aset digital, tingkat kehati-hatian terhadap risiko cryptocurrency yang relatif tinggi, maupun preferensi responden terhadap jenis investasi lain yang dianggap lebih aman.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Salsabila et al., 2025) yang menyatakan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap minat investasi. Selain itu, penelitian ini juga sejalan dengan penelitian (Sulistiyowati et al, 2023) yang menyatakan bahwa literasi keuangan tidak berdampak positif terhadap minat investasi mahasiswa.

Namun hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Lelyta Dewi Candra & Agung Abdullah, 2023) serta (Ammy, 2022) yang menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap minat investasi. Perbedaan hasil penelitian ini dapat disebabkan oleh perbedaan karakteristik responden, tingkat pengalaman investasi, serta lingkungan penelitian yang berbeda.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini tingkat literasi keuangan karyawan Sun Plaza Medan belum mampu meningkatkan minat investasi cryptocurrency secara signifikan.

4.3.3 Pengaruh Expected Return terhadap Minat Investasi *Cryptocurrency*

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pada Tabel 4.15 diketahui bahwa variabel Expected Return memiliki nilai T-statistics sebesar 1,522 dan P-values sebesar 0,128. Nilai T-statistics tersebut lebih kecil dari 1,96 dan nilai P-values lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa Expected Return tidak berpengaruh signifikan terhadap Minat Investasi Cryptocurrency pada karyawan Sun Plaza Medan, sehingga hipotesis dalam penelitian ini ditolak.

Berdasarkan hasil pengujian *convergent validity*, terdapat empat indikator pada variabel yang menunjukkan nilai *outer loading* tertinggi, yaitu X3.3 (0,925), X3.4 (0,925), X3.2 (0,916), dan X3.5 (0,902). Indikator X3.3 dengan pernyataan “Saya percaya investasi dapat meningkatkan nilai aset di masa depan” mengindikasikan bahwa responden memiliki keyakinan terhadap manfaat investasi sebagai sarana peningkatan kekayaan di masa mendatang. Selanjutnya, indikator X3.4 yang berbunyi “Saya mempertimbangkan pertumbuhan nilai sebelum berinvestasi” mencerminkan bahwa responden memiliki pertimbangan rasional terhadap potensi pertumbuhan nilai suatu instrumen investasi sebelum mengambil keputusan. Indikator X3.2, yaitu “Potensi keuntungan memengaruhi keputusan investasi saya”, menunjukkan adanya orientasi responden terhadap aspek profitabilitas dalam menentukan pilihan investasi. Sementara itu, indikator X3.5 dengan pernyataan “Saya mempertimbangkan keseimbangan antara risiko dan keuntungan” mengindikasikan bahwa responden memiliki pemahaman yang baik mengenai prinsip *risk-return trade-off* dalam kegiatan investasi. Secara

keseluruhan, keempat indikator tersebut secara konsisten merepresentasikan dimensi utama dalam variabel yang diteliti, khususnya yang berkaitan dengan ekspektasi keuntungan, pertimbangan pertumbuhan nilai, orientasi profit, serta keseimbangan antara risiko dan imbal hasil, yang menjadi faktor penting dalam membentuk keputusan investasi responden.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa harapan memperoleh keuntungan dari investasi cryptocurrency belum menjadi faktor utama yang mempengaruhi minat karyawan Sun Plaza Medan untuk melakukan investasi. Meskipun cryptocurrency sering dikenal memiliki potensi keuntungan yang tinggi, namun responden kemungkinan masih mempertimbangkan faktor lain seperti tingkat risiko yang tinggi, volatilitas harga cryptocurrency, serta keterbatasan pemahaman mengenai mekanisme investasi aset digital tersebut.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Raihan et al., 2020b) yang menyatakan bahwa ekspektasi return berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi cryptocurrency. Penelitian tersebut menjelaskan bahwa semakin tinggi tingkat keuntungan yang diharapkan dari investasi cryptocurrency maka semakin tinggi pula minat seseorang untuk berinvestasi.

Namun demikian, temuan penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian (Bommer et al., 2023) yang menjelaskan bahwa ekspektasi return memang dapat mempengaruhi keputusan investasi, namun pengaruhnya seringkali dipengaruhi oleh faktor lain seperti kemudahan teknologi dan akses informasi. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa *expected return* belum menjadi faktor utama yang mendorong minat karyawan Sun Plaza Medan untuk berinvestasi pada cryptocurrency.

Tabel 4.16 Keputusan Hipotesis

No	Hipotesis	T-Statistics	P-Values	Keputusan
1	Financial Technology berpengaruh terhadap Minat Investasi Cryptocurrency pada karyawan Sun Plaza Medan.	2.309	0.021	Diterima
2	Literasi Keuangan berpengaruh terhadap Minat Investasi Cryptocurrency pada karyawan Sun Plaza Medan.	1.270	0.204	Ditolak
3	Expected Return berpengaruh terhadap Minat Investasi Cryptocurrency pada karyawan Sun Plaza Medan.	1.522	0.128	Ditolak

Sumber : Data diolah menggunakan SmartPLS 4, 2026

Berdasarkan tabel keputusan hipotesis tersebut dapat disimpulkan bahwa dari tiga hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini, hanya Financial Technology yang terbukti memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Investasi Cryptocurrency pada karyawan Sun Plaza Medan, sedangkan Expected Return dan Literasi Keuangan tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan.

4.4 Implikasi Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh Financial Technology, Literasi Keuangan, dan Expected Return terhadap Minat Investasi Cryptocurrency pada karyawan Sun Plaza Medan, maka terdapat beberapa implikasi yang dapat dijelaskan sebagai berikut.

4.4.1 Implikasi Teoritis

Hasil penelitian ini memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang keuangan dan investasi digital. Penelitian ini menunjukkan bahwa Financial Technology memiliki pengaruh signifikan terhadap minat investasi cryptocurrency, sehingga memperkuat teori yang menyatakan bahwa perkembangan teknologi keuangan dapat meningkatkan partisipasi masyarakat dalam aktivitas investasi.

Namun demikian, penelitian ini juga menemukan bahwa Expected Return dan Literasi Keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat investasi cryptocurrency. Hal ini menunjukkan bahwa dalam konteks investasi aset digital seperti cryptocurrency, minat investasi tidak hanya dipengaruhi oleh faktor keuntungan yang diharapkan maupun tingkat pemahaman keuangan, tetapi juga dapat dipengaruhi oleh faktor lain seperti kemudahan teknologi, tren investasi digital, serta pengaruh lingkungan sosial.

Dengan demikian, penelitian ini memberikan pemahaman bahwa perkembangan teknologi keuangan memiliki peran yang sangat penting dalam mendorong minat investasi masyarakat pada instrumen investasi digital seperti cryptocurrency.

4.4.2 Implikasi Praktis

Secara praktis, hasil penelitian ini memberikan beberapa implikasi bagi masyarakat khususnya karyawan Sun Plaza Medan serta pihak-pihak yang berkaitan dengan investasi digital.

Pertama, perkembangan Financial Technology dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan minat masyarakat dalam melakukan investasi cryptocurrency. Kemudahan akses informasi, proses transaksi yang cepat, serta berbagai fitur dalam aplikasi investasi dapat membantu masyarakat dalam memahami dan melakukan aktivitas investasi secara lebih mudah.

Kedua, meskipun literasi keuangan tidak menunjukkan pengaruh signifikan, peningkatan pemahaman masyarakat mengenai pengelolaan keuangan dan investasi tetap penting untuk mengurangi risiko kerugian dalam berinvestasi, terutama pada instrumen investasi yang memiliki tingkat volatilitas tinggi seperti cryptocurrency.

Ketiga, bagi masyarakat khususnya karyawan Sun Plaza Medan yang tertarik melakukan investasi cryptocurrency, diharapkan dapat lebih berhati-hati dalam mengambil keputusan investasi dengan mempertimbangkan risiko, keamanan platform, serta informasi yang akurat mengenai aset digital yang akan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Financial Technology, Literasi Keuangan, dan Expected Return terhadap Minat Investasi Cryptocurrency pada Karyawan Sun Plaza Medan. Berdasarkan hasil analisis data menggunakan metode Partial Least Square (PLS) melalui aplikasi SmartPLS serta pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Expected Return tidak berpengaruh signifikan terhadap Minat Investasi Cryptocurrency pada karyawan Sun Plaza Medan. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat keuntungan yang diharapkan dari investasi cryptocurrency belum menjadi faktor utama yang mempengaruhi minat karyawan Sun Plaza Medan untuk melakukan investasi pada aset digital tersebut.
2. Financial Technology berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Investasi Cryptocurrency pada karyawan Sun Plaza Medan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin mudah akses teknologi keuangan yang tersedia, seperti aplikasi investasi dan platform digital, maka semakin tinggi pula minat karyawan Sun Plaza Medan untuk melakukan investasi cryptocurrency.
3. Literasi Keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap Minat Investasi Cryptocurrency pada karyawan Sun Plaza Medan. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan karyawan belum secara langsung mempengaruhi minat mereka dalam berinvestasi pada cryptocurrency.

Berdasarkan kesimpulan tersebut dapat diketahui bahwa Financial Technology merupakan faktor yang paling berpengaruh dalam meningkatkan minat investasi cryptocurrency pada karyawan Sun Plaza Medan, sedangkan Expected Return dan Literasi Keuangan belum memberikan pengaruh yang signifikan terhadap minat investasi tersebut.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak terkait maupun penelitian selanjutnya.

1. Bagi Masyarakat atau Karyawan

Bagi masyarakat khususnya karyawan Sun Plaza Medan yang memiliki minat untuk melakukan investasi cryptocurrency diharapkan dapat meningkatkan pemahaman mengenai investasi digital serta mempertimbangkan berbagai risiko yang mungkin terjadi sebelum mengambil keputusan investasi. Selain itu, masyarakat juga diharapkan dapat memanfaatkan perkembangan financial technology secara bijak untuk memperoleh informasi yang akurat mengenai investasi.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan menambahkan variabel lain yang dapat mempengaruhi minat investasi cryptocurrency, seperti persepsi risiko, motivasi investasi, pengetahuan investasi, maupun pengaruh media sosial. Selain itu, penelitian selanjutnya juga dapat memperluas objek penelitian sehingga hasil penelitian yang diperoleh dapat memberikan gambaran yang lebih luas mengenai minat investasi cryptocurrency.

3. Bagi Pengembang Platform Financial Technology

Bagi pengembang platform financial technology, diharapkan dapat terus meningkatkan kualitas layanan, keamanan sistem, serta memberikan edukasi mengenai investasi digital kepada masyarakat. Hal ini bertujuan agar masyarakat dapat memahami dengan baik mekanisme investasi cryptocurrency serta meminimalkan risiko yang mungkin terjadi.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan sesuai dengan prosedur ilmiah yang telah ditetapkan. Namun demikian, dalam proses pelaksanaannya masih terdapat beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan sehingga dapat menjadi bahan pertimbangan bagi peneliti selanjutnya. Adapun keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Ruang lingkup objek penelitian yang terbatas

Penelitian ini hanya dilakukan pada karyawan yang bekerja di Sun Plaza Medan. Oleh karena itu, hasil penelitian ini belum tentu dapat digeneralisasikan pada populasi yang lebih luas, seperti karyawan di pusat perbelanjaan lain, sektor pekerjaan yang berbeda, ataupun masyarakat umum yang memiliki karakteristik yang tidak sama dengan responden dalam penelitian ini.

2. Jumlah sampel penelitian yang terbatas

Penelitian ini pada awalnya memperoleh sebanyak 111 responden dari proses penyebaran kuesioner. Namun setelah dilakukan proses pemeriksaan data (data screening), hanya sebanyak 89 kuesioner yang dapat digunakan sebagai sampel penelitian. Hal ini disebabkan oleh adanya beberapa kuesioner yang tidak diisi secara lengkap pada beberapa indikator pertanyaan, sehingga tidak memenuhi

kriteria untuk dilakukan pengolahan data lebih lanjut dan harus didiskualifikasi. Meskipun jumlah sampel yang digunakan telah memenuhi persyaratan dalam analisis Partial Least Square (PLS), namun jumlah sampel yang lebih besar berpotensi memberikan gambaran yang lebih representatif terhadap fenomena minat investasi cryptocurrency.

3. Variabel penelitian yang masih terbatas

Penelitian ini hanya menganalisis tiga variabel independen yaitu financial technology, literasi keuangan, dan expected return dalam mempengaruhi minat investasi cryptocurrency. Padahal, minat investasi juga dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor lain seperti persepsi risiko, tingkat pendapatan, pengalaman investasi, pengetahuan teknologi, serta faktor psikologis investor yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

4. Metode pengumpulan data menggunakan kuesioner

Data dalam penelitian ini diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada responden. Metode ini memungkinkan adanya perbedaan persepsi dalam memahami pertanyaan yang diberikan serta adanya kemungkinan responden memberikan jawaban yang tidak sepenuhnya mencerminkan kondisi atau perilaku sebenarnya.

5. Penelitian dilakukan dalam periode waktu tertentu

Penelitian ini dilakukan dalam satu periode waktu tertentu sehingga hanya menggambarkan kondisi minat investasi cryptocurrency pada saat penelitian dilaksanakan. Perkembangan teknologi finansial, perubahan kondisi pasar, serta dinamika regulasi terkait cryptocurrency di masa mendatang berpotensi mempengaruhi minat investasi yang tidak dapat teramati dalam penelitian ini.

Berdasarkan keterbatasan tersebut, diharapkan penelitian selanjutnya dapat memperluas objek penelitian, menambah jumlah responden, serta mengembangkan variabel penelitian agar dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat investasi cryptocurrency.

DAFTAR PUSTAKA

- Ammy, B. (2022). *Enrichment: Journal of Management Effect of Financial Literacy and Quality of Accounting Information on Investment Interest with Cryptocurrency as a Variable Intervening*. 12(5).
- Ammy, B., Soemitra, A., & Nawawi, Z. M. (2023). Investing in cryptocurrency through the lens of Islamic economics. *Proceeding Medan International Conference Economics and Business*, 1, 227–243.
- Angga Pradipa, N., Sinta Trisnadewi, K., & Made Ayu Dwijayanti, N. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Dengan Financial Technology Sebagai Pemediasi Di Kota Denpasar. *Jurnal Riset Akuntansi*, 13(2), 217–236.
- Ansori, M. (2019). Perkembangan Dan Dampak Financial Technology (Fintech) Terhadap Industri Keuangan Syariah Di Jawa Tengah. *UIN Ulama Jepara*, 1, 105–112.
- Arif, Z., & Yudiaatmaja, F. (2024). *Pengaruh literasi keuangan dan kemajuan teknologi terhadap minat investasi di pasar modal 1.2*. 6(3), 335–342.
- Bommer, W. H., Milevoj, E., & Rana, S. (2023). The intention to use cryptocurrency: A meta-analysis of what we know. *Emerging Markets Review*, 55(December 2021), 100962. <https://doi.org/10.1016/j.ememar.2022.100962>
- Dahrani, Saragih, F., & Ritonga, P. (2022). Model pengelolaan keuangan berbasis literasi keuangan dan inklusi keuangan: Studi pada UMKM di Kota Binjai. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 6(2), 1509–1518. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i2.778>
- Djou, L. G., & Lukiaastuti, F. (2021). The Moderating Influence of Financial Literacy on the Relationship of Financial Attitudes, Financial Self-Efficacy, and Credit Decision-Making Intensity. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 23(2), 69–82. <https://doi.org/10.9744/jak.23.2.69-82>
- Ekonomi, F., Bisnis, D. A. N., Muhammadiyah, U., & Utara, S. (2025). *PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN FINANCIAL TECHNOLOGY TERHADAP KEPUTUSAN BERINVESTASI DENGAN FINANCIAL PLANNING SEBAGAI VARIABEL MODERATING (STUDI PADA MAHASISWA FEB UMSU)*.
- Empiris, S., Universitas, M., & Ekonomi, F. (2024). *Alif lam ra 2110531036*.
- Ghozali, I., & Latan, H. (2015). *Partial Least Squares: Konsep, Teknik dan Aplikasi Menggunakan Program SmartPLS 3.0*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

- Irfan, (2024). *Metodologi Penelitian Bisnis: Konsep Dan Aplikasi (Edisi Revisi)*. UMSU Press.
- Irfan, Sari, M., & Jufrizen. (2025). Exploring the roles of financial literacy, past behavior, and subjective norms in shaping investment intention: A mediation analysis. *Investment Management and Financial Innovations*, 22(4), 30–42. [https://doi.org/10.21511/imfi.22\(4\).2025.03](https://doi.org/10.21511/imfi.22(4).2025.03)
- Irfan, Nasyalia, C., Muhyarsyah, Hani, S., & Sari, M. (2023). The impact of financial literacy and financial inclusion towards the saving behavior of the students. *MIX: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 13(2), 439–453. https://doi.org/10.22441/jurnal_mix.2023.v13i2.012
- Journal, M. S. (n.d.). *MIX : Jurnal Ilmiah Manajemen*. 439–453.
- Kusmawati, R. (2011). Minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal ditinjau dari persepsi, motivasi dan pembelajaran. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 13(1), 1–10.
- Lelyta Dewi Candra, & Agung Abdullah. (2023). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Persepsi Resiko Dan Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Investasi Dengan Cryptocurrency. *Syarikat: Jurnal Rumpun Ekonomi Syariah*, 6(2), 478–492. [https://doi.org/10.25299/syarikat.2023.vol6\(2\).14538](https://doi.org/10.25299/syarikat.2023.vol6(2).14538)
- Munawar, A. H., Rosyadi, A., & Rahmani, D. A. (2022). Volume . 18 Issue 1 (2022) Pages 39-49 INOVASI : Jurnal Ekonomi , Keuangan dan Manajemen ISSN : 0216-7786 (Print) 2528-1097 (Online) Financial technology (fintech) dalam inklusi keuangan umkm kota Banjar di masa pandemi covid-19 Financial technolo. *INOVASI: Jurnal Ekonomi, Keuangan Dan Manajemen*, 18(1), 39–49. <https://doi.org/10.29264/jinv.v18i1.10454>
- Netemeyer, R., & Ryn, M. Van. (1991). *The Theory of Planned Behavior*.
- On, R., On, R., On, A., Print, I., & Online, I. (2025). *Exploring the roles of financial literacy , past behavior , and subjective norms in shaping investment intention : A mediation analysis*. [https://doi.org/10.21511/imfi.22\(4\).2025.03](https://doi.org/10.21511/imfi.22(4).2025.03)
- Penerapannya, T. D. A. N. (n.d.). *No Title*.
- Purba, M. A. (2020). Menakar Minat Mahasiswa Universitas Putera Batam Pada Penggunaan Produk Teknologi Finansial. *Journal of Applied Managerial Accounting*, 4(1), 132–141. <https://doi.org/10.30871/jama.v4i1.1916>
- Riset, J., Prodi, M., Fakultas, M., & Unisma, B. (2020a). *Vol. 14. No. 02 ISSN : 2302-7061. 14(02), 277–287*.
- Riset, J., Prodi, M., Fakultas, M., & Unisma, B. (2020b). *Vol. 14. No. 02 ISSN : 2302-7061. 14(02), 453–463*.

- Rowena, J., Usman, B., & Lestari, H. S. (2025). *Impact of Theory of Planned Behavior on Financial Satisfaction Based on Fintech Performance*. 6(6), 5216–5230.
- Studi, P., & Ekonomi, P. (2022). *Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Peserta Didik Kelas Xii Ips Sma Negeri 3 Makassar Sri Deviyanti*.
- Sugiyono. (2018). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabet.
- Sulistiyowati et al. (2023). Pengaruh literasi keuangan dan pengetahuan investasi terhadap minat investasi mahasiswa. *Pengaruh Literasi Keuangan Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa. Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Teknologi*, 9(2020), 23834–23843.
- Suwatno, S., Waspada, I. P., & Mulyani, H. (2020). Meningkatkan Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Melalui Financial Literacy dan Financial Sel Efficacy. *Jurnal Pendidikan Akuntansi & Keuangan*, 8(1), 87–96. <https://doi.org/10.17509/jpak.v8i1.21938>
- Technology, P. F., Keuangan, L., Investasi, M., Persepsi, D. A. N., Terhadap, R., Investasi, M., Generasi, P., & Selatan, K. T. (2025). *Jurnal Riset Ilmiah*. 2(2), 1122–1131.
- Tolerance, I. R., & Risk, S. (2025). *Advance Journal of Econometrics and Finance*. 4, 84–94.
- Wardani, A. K., Lutfi, L., Upadana, I. W. Y. A., Herawati, N. T., Saputra, R. F., Suyanto, S., Japlani, A., Safryani, U., Aziz, A., Triwahyuningtyas, N., Rudiwanto, A., Putri, L. P., Penelitian, P., Paradigma, V. D. A. N., Nurvianda, G., Ghasarma, R., Nurin, F., S, B. G., Budiman, J., ... Aryani, S. (2019). Universitas Nurtanio Bandung. *Seminar Nasional Teknologi Edukasi Sosial Dan Humaniora*, 8(2), 116–123.